

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024
dan 2023 (Tidak Diaudit)

***PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY***

*Consolidated Financial Statements
As of Juni 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Period Ended
June 30, 2024, and 2023 (Unaudited)*



Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Six Months Period Ended June 30, 2024, and 2023 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIADUIT) SERTA UNTUK
PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AS JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER
31, 2023 (AUDITED) AND FOR THE 6 (SIX) MONTH
PERIODS ENDED JUNE 30, 2024, AND 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah
ini:

We, the undersigned:

Nama

Budi Tjahjadi

Name

Alamat Kantor

Puri Indah Financial Tower 27th Floor
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT/RW.001/002
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, Indonesia

Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

Jl. Pulau Genteng Blok Q2 No. 17
RT/RW.004/011, Kembangan Utara, Kembangan
Jakarta Barat, Indonesia

Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon
Jabatan

021-22585789
Direktur Utama/President Director

*Phone Number
Title*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (the "Company") and subsidiary;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control system and its application.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli/July 30, 2024
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Director



Budi Tjahjadi
Direktur Utama/President Director

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Catatan/ Notes			
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4, 32, 33	11.038.018.762	58.852.147.242
Piutang Usaha	5, 32, 33		
Pihak Berelasi	29	6.060.676.313	3.575.154.622
Pihak Ketiga		45.201.668.279	27.041.383.139
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	33	4.000.000	6.767.783
Persediaan	6	179.741.092.149	112.025.783.176
Uang Muka	7	8.948.845.512	16.843.187.821
Biaya Dibayar di Muka	8	--	856.449.471
Pajak Dibayar di Muka	20.a	17.064.875.094	16.122.288.279
TOTAL ASET LANCAR		268.059.176.109	235.323.161.533
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	9	308.094.346.334	303.783.870.521
Dana Dibatasi Penggunaannya	10	8.353.730.000	7.068.730.000
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	11, 29, 33	21.000.000.000	21.000.000.000
Pihak Ketiga		184.945.250	141.634.600
Aset Pajak Tangguhan		7.116.028	5.218.112
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		337.640.137.612	331.999.453.233
TOTAL ASET		605.699.313.721	567.322.614.766

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Other Receivables - Third Party
Inventories
Advances
Prepaid Expenses
Prepaid Taxes
TOTAL CURRENT ASSETS
NON CURRENT ASSETS
Fixed Assets
Restricted Funds
Other Non Current Financial Assets
Related Parties
Third Parties
Deferred Tax Assets
TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	12	40.050.000.000	40.000.000.000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	13, 32, 33			Trade Payables
Pihak Berelasi	29	13.159.738.186	13.783.128.264	Related Parties
Pihak Ketiga		37.940.983.254	49.309.873.544	Third Parties
Utang Dividen	22	13.125.000.000	--	Dividend Payables
Utang Pajak	20.d	1.558.464.231	3.573.020.371	Tax Payable
Beban Akrua	14, 33	15.692.113.259	5.504.805.400	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	15	407.264.651	619.812.430	Advance from Customers
Bagian Jangka Pendek atas				Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang:	33			Long-Term Liabilities:
Utang Bank	12	25.109.920.000	23.693.646.301	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	16	214.706.932	329.796.225	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	17	1.271.566.853	1.713.672.830	Lease Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		148.529.757.366	138.527.755.365	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	29	45.800.000.000	45.800.000.000	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long-Term Liabilities Net of
dengan Liabilitas Jangka Pendek:				Current Portion:
Utang Bank	12	111.176.820.000	87.619.751.628	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	16	312.322.683	--	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	17	567.557.722	1.050.203.473	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	3.074.339.348	2.503.347.864	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	20.c	6.261.405.779	5.327.636.391	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	19, 33	2.000.000.000	2.000.000.000	Other Non Current Financial Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		169.192.445.532	144.300.939.356	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		317.722.202.898	282.828.694.721	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital -
Nilai Nominal Rp100 per Saham				Par Value of Rp100 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
1.875.000.000 Saham pada 30 Juni 2024	21	187.500.000.000	187.500.000.000	1,875,000,000 Shares as of June 30, 2024
dan 31 Desember 2023				and December 31, 2023
Tambahan Modal Disetor		3.960.124.258	3.960.124.258	Add Paid in Capital
Saldo Laba	22	96.492.937.778	93.014.044.507	Retained Earnings
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
kepada Pemilik Entitas Induk		287.953.062.036	284.474.168.765	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non pengendali		24.048.787	19.751.280	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		287.977.110.823	284.493.920.045	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		605.699.313.721	567.322.614.766	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
for the Six Months Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp	
PENJUALAN	23	509.582.265.242	369.088.395.472	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(443.553.544.853)	(359.594.299.356)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		66.028.720.389	9.494.096.116	GROSS PROFIT
Beban Usaha	25	(37.307.951.856)	(26.712.126.276)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	26	2.342.446.769	--	Other Income
Beban Lain-lain	27	(323.842.823)	(2.345.888.166)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		30.739.372.479	(19.563.918.326)	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban Keuangan - Bersih	28	(9.207.942.194)	(9.221.202.330)	Finance Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		21.531.430.285	(28.785.120.656)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	20.b	(3.847.133.191)	(58.616.238)	Current Tax
Pajak Tangguhan	20.b	(963.603.135)	(800.635.392)	Deferred Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		16.720.693.959	(29.644.372.286)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	18	(144.234.844)	(87.533.690)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	20.c	31.731.663	19.257.411	Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(112.503.181)	(68.276.279)	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.608.190.778	(29.712.648.565)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) For The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		16.716.396.452	(29.646.551.487)	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		4.297.507	2.179.201	Non-Controlling Intererst
Total		16.720.693.959	(29.644.372.286)	Total
Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		16.603.893.271	(29.714.827.766)	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		4.297.507	2.179.201	Non-Controlling Intererst
Total		16.608.190.778	(29.712.648.565)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		8,92	(15,81)	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN OF EQUITY
for the Six Months Period Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i> Rp	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Saldo Laba/Retained Earnings		Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i> Rp	Total Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Rp	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i> Rp	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i> Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp					
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	150.000.000.000	--	50.000.000	55.182.218.950	187.441.192	55.419.660.142	13.214.281	205.432.874.423	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Penambahan Setoran Modal Penawaran Umum Perdana Saham	37.500.000.000	6.750.000.000	--	--	--	--	--	44.250.000.000	Additional Paid-in Capital Through Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham	--	(2.789.875.742)	--	--	--	--	--	(2.789.875.742)	Share Issuance Cost
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	(29.646.551.487)	--	(29.646.551.487)	2.179.201	(29.644.372.286)	Income for The Year
Dana Cadangan	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--	--	--	--	Additional of a Subsidiary
Dividen Saham	--	--	--	--	--	--	--	--	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(68.276.279)	(68.276.279)	--	(68.276.279)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 30 JUNI 2023	187.500.000.000	3.960.124.258	100.000.000	25.485.667.463	119.164.913	25.704.832.376	15.393.482	217.180.350.116	BALANCE AS OF JUNE 30, 2023
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	187.500.000.000	3.960.124.258	100.000.000	92.838.525.748	75.518.759	93.014.044.507	19.751.280	284.493.920.045	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	16.716.396.452	--	16.716.396.452	4.297.507	16.720.693.959	Income for The Year
Dana Cadangan	22	--	50.000.000	(50.000.000)	--	--	--	--	Reserved Funds
Dividen Tunai	22	--	--	--	--	(13.125.000.000)	--	(13.125.000.000)	Share Dividend
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(112.503.181)	(112.503.181)	--	(112.503.181)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 30 JUNI 2024	187.500.000.000	3.960.124.258	150.000.000	109.504.922.200	(36.984.422)	96.492.937.778	24.048.787	287.977.110.823	BALANCE AS OF JUNE 30, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

for the Six Months Period Ended
June 30, 2024, and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 11, 15, 23	488.723.910.632	350.716.651.539	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	6, 13, 14, 24, 25	(434.611.889.254)	(297.976.294.154)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	14, 24, 25	(95.406.066.745)	(84.507.471.410)	Payment for Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	20.b, 20.d	(7.103.466.872)	(8.637.719.975)	Payment of Corporate Income Taxes
Pembayaran Beban Keuangan		(9.777.795.481)	(9.180.251.233)	Payment of Finance Costs
Penerimaan Pendapatan Keuangan		55.551.326	42.581.038	Receipt of Finance Income
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		(58.119.756.394)	(49.542.504.195)	NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9, 34	(12.767.833.994)	(13.806.219.390)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Pelepasan Aset Tetap	9, 34	220.000.000	475.000.000	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	7	(1.059.587.174)	(4.178.681.082)	Payment of Advances for Purchase of Fixed Assets
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(13.607.421.168)	(17.509.900.472)	NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	34	268.930.755.723	94.859.008.512	Receipt of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	12, 34	(268.880.755.723)	(77.592.782.231)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	33	46.000.000.000	--	Receipt of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	12, 34	(21.026.657.929)	(11.197.538.211)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	17, 34	(924.751.728)	(503.727.494)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	16, 34	(185.470.610)	(157.440.790)	Payment of Consumer Financing Payables
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	32	--	30.000.000.000	Receipt of Loan from Related Parties
Penambahan Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	21	--	44.250.000.000	Additional Paid-in Capital Through Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham	21	--	(2.789.875.742)	Share Issuance Cost
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		23.913.119.733	76.867.644.044	NET CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(47.814.057.829)	9.815.239.377	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(70.651)	(1.030.761.540)	EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		58.852.147.242	31.034.938.239	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		11.038.018.762	39.819.416.076	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 8 Maret 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 8 Maret 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 30485/2017 tanggal 8 Maret 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 23 Juni 2023 dari Devi Herlina, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0133708 tanggal 3 Juli 2023.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu Industri Kayu Lapis mencakup pembuatan kayu lapis seperti kayu lapis tripleks, multipleks, kayu lapis interior, eksterior dan sejenisnya, kemudian Industri Veneer mencakup pembuatan serutan pelapis dengan cara pengupasan, penyayatan dan sejenisnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan memproduksi secara komersial sejak bulan Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat dengan kantor yang beralamat di Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl.Puri Lingkar Dalam Blok T8 RT.001/RW.002, Kembangan, Jakarta Barat. Fasilitas pabrik berlokasi di Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dan Desa Wirologi, Kecamatan Sumber Sari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, pemegang saham mayoritas dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("the Company") was established on March 8, 2017, based on Notarial Deed No. 6 dated of Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017, dated March 8, 2017 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 39, Supplement No. 30485/2017 dated March 8, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notary Deed No. 07 dated June 23, 2023 from Devi Herlina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.09-0133708 dated July 3, 2023.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main business activity of the Company, namely the Plywood Industry, includes the manufacture of ordinary plywood such as plywood, multiply, interior, exterior and similar others, then the Veneer Industry includes the manufacture of coating shavings by strippings, slicing, and similar others. The Company's supporting business activities are other management consulting activities. The Company has started commercial production since March 2018.

The Company is domiciled in West Jakarta with head office is located at Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8 RT.001/RW.002, Kembangan, West Jakarta. Factory facility is located at Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province and Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province.

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, the Company's majority shareholder and the ultimate parent entity.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Six Months Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama (Independen)	Erwin Kurnia Winenda
Komisaris	Selviana Rumondang
Direksi	
Direktur Utama	Budi Tjahjadi
Direktur	Stendy

Per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 123 dan 103 karyawan tetap (tidak diaudit).

1.c. Komite Audit dan Internal Audit

Susunan anggota komite audit dan internal audit Perseroan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Komite Audit	
Ketua	Erwin Kurnia Winenda
Anggota	Audrey Angelina Suwardy
Internal Audit	
Ketua	Dedy Apriyadi

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Asset/ Assets	
					30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Maju Aman Selalu	Perdagangan/ Trading	2021	Jakarta Barat/ West Jakarta	99,00%	6.549.854.463	6.486.722.613

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 27 Februari 2021 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 27 Februari 2021.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Board of Commissioners	
President Commissioner (Independent)	Erwin Kurnia Winenda
Commissioner	Selviana Rumondang
Board of Director	
President Director	Budi Tjahjadi
Director	Stendy

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and subsidiary has 123 and 103 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Audit Committee and Internal Audit

The Compositions of the Company's committee and internal audit as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Committee of Audit	
Chairman	Erwin Kurnia Winenda
Member	Audrey Angelina Suwardy
Internal Audit	
Chairman	Dedy Apriyadi

1.d. Subsidiary's Structure

The Company has control over the consolidated subsidiary as follows:

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS established based on Notarial Deed No.18 dated February 27, 2021 of Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014310.AH.01.01TAHUN 2021 dated February 27, 2021.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Kepemilikan Perusahaan atas MAS pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 99%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.e. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2023. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 375.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp118 per saham dan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-21/D.04/2023 tertanggal 24 Januari 2023.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Six Months Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company's ownership of MAS as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is 99%, respectively.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

1.e. The Company's Initial Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Infonesia Stock Exchange on February 1, 2023. The Company's initial public offering of 375,000,000 shares with par value Rp100 per share and offering price of Rp118 per share and has received Effective Notification of Registration Statement from the Financial Services Authority (OJK) via Letter Number S-21/D.04/2023 dated January 24, 2023.

2. Material Significant Accounting Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services me Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Dolar Amerika Serikat	16.421,00	15.416,00	United States Dollar

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2024 and December 31, 2023, as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.f. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank
(rekening giro) yang tidak digunakan sebagai
jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah
terendah antara biaya perolehan dan nilai
realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari
seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan
biaya lain yang timbul sampai persediaan
berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya
perolehan ditentukan dengan metode rata-rata
tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan
taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa
dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan
estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat
penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah
biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan
seluruh kerugian persediaan diakui sebagai
beban pada periode terjadinya penurunan atau
kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali
penurunan nilai persediaan karena peningkatan
kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai
pengurangan terhadap jumlah beban
persediaan pada periode terjadinya pemulihan
tersebut.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa
manfaat dengan menggunakan metode garis
lurus (*straight-line method*).

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya
perolehan yang meliputi harga perolehannya
dan setiap biaya yang dapat diatribusikan
langsung untuk membawa aset ke kondisi dan
lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan
sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali
tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan
dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi
rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan
tidak disusutkan.

2.f. Cash on Hand and in Banks

*Cash on hand and in banks are cash on hand
and cash in banks (current account) that are not
used as collateral or are not restricted.*

2.g. Inventories

*Inventories are carried at the lower of cost and
net realizable value. The cost of inventories
comprise all costs of purchase, costs of
conversion and other costs incurred in bringing
the inventories to their present location and
condition. Cost is determined using the
weighted average method. Net realizable value
is the estimated selling price in the ordinary
course of business less the estimated costs of
completion and the estimated costs necessary
to make the sale.*

*The amount of any write-down of inventories to
net realizable value and all losses of inventories
shall be recognized as an expense in the period
the write-down or loss occurs. The amount of
any reversal of any write-down of inventories,
arising from an increase in net realizable value,
is recognized as a reduction in the amount of
inventories recognized as an expense in the
period in which the reversal occurs.*

2.h. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over its
beneficial periods by using the straight line
method.*

2.i. Fixed Assets

*Fixed assets are initially recognized at cost,
which comprises its purchase price and any
cost directly attributable in bringing the assets
to the location and condition necessary for it to
be capable of operating in the manner intended
by management.*

*After initial recognition, fixed assets, except
land, are carried at its cost less any
accumulated depreciation, and any
accumulated impairment losses.*

*Land is recognized at its cost and not
depreciated.*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin dan Peralatan Pabrik	4 - 16
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan Kantor	4

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.j. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<i>Buildings and Infrastructures</i>
<i>Machineries and Factory Equipments</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office Equipments</i>

Fixed assets that are self-constructed are presented as part of fixed assets as "Assets in Construction" and stated at acquisition cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated historical costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.j. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

penggunaan aset identifikasian selama suatu
jangka waktu untuk dipertukarkan dengan
imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak
untuk mengendalikan penggunaan aset
identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup
menilai apakah selama periode penggunaan,
Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial
seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan
aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset
identifikasian, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan
bagaimana dan untuk tujuan apa aset
digunakan selama periode penggunaan;
atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang
bagaimana dan untuk tujuan apa aset
digunakan telah ditentukan sebelumnya
dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan
aset (atau mengarahkan pihak lain
untuk mengoperasikan aset dengan
cara yang telah ditentukan) selama
periode penggunaan, tanpa
pemasok memiliki hak untuk
mengubah instruksi operasi
tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek
tertentu dari aset) dengan cara
menetapkan sebelumnya
bagaimana dan untuk tujuan apa
aset akan digunakan selama
periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan
dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali
untuk sewa jangka pendek dan sewa aset
bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa
untuk melakukan pembayaran sewa dan aset
hak guna yang merupakan hak untuk
menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal
dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia
untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada
harga perolehan, dikurangi akumulasi
penyusutan dan penurunan nilai, dan
disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali
liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna
mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui,

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right
to control the use of an identified asset for a
period of time, the Group shall assess whether,
throughout the period of use, the Group has
both of the following:

- a. The right to obtain substantially all the
economic benefits from use of the identified
asset; and
- b. The right to direct the use of the identified
asset, only if either:
 - i. The Group has the right to direct how and
for what purpose the asset is used
throughout the period of use; or
 - ii. the relevant decisions about how and for
what purpose the asset is used are
predetermined and:
 - The Group has the right to operate
the asset (or to direct others to
operate the asset in a manner that
it determines) throughout the period
of use, without the supplier having
the right to change those operating
instructions; or
 - The Group designed the asset (or
specific aspects of the asset) in a
way that predetermines how and for
what purpose the asset will be used
throughout the period of use.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and
measurement approach for all leases, except
for short-term leases and leases of low-value
assets. The Group recognizes lease liabilities to
make lease payments and right-of-use assets
representing the the right to use the underlying
assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the
commencement date of the lease (i.e., the date
underlying assets is available for use). Right-of-
use assets are measure at cost, less any
accumulated depreciation and impairment
losses, and adjusted for any remeasurement of
lease liabilities. The cost of right-of-use assets
includes the amount of lease liabilities

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat
dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak
guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan
sewa jangka pendek untuk sewa bangunan
(yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa
12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan
dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga
berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa
aset bernilai rendah untuk sewa bangunan
yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran
sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari
aset bernilai rendah diakui sebagai beban
dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa
terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi
meningkatkan ruang lingkup sewa dengan
menambahkan hak untuk menggunakan
satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah
yang setara dengan harga tersendiri untuk
peningkatan dalam ruang lingkup dan
penyesuaian yang tepat pada harga
tersendiri tersebut untuk merefleksikan
kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat
sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif
modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan
imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa
modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan
mendiskontokan pembayaran sewa revisian
menggunakan tingkat diskonto revisian
berdasarkan sisa umur sewa dan sisa
pembayaran sewa dengan melakukan
penyesuaian terhadap aset hak guna.
Tingkat diskonto revisian ditentukan
sebagai suku bunga pinjaman inkremental
Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna
untuk merefleksikan penghentian sebagian
atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi
sewa yang menurunkan ruang lingkup
sewa. Grup mengakui dalam laba rugi

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

*the carrying amount of the right-of-use assets,
or is recorded in profit or loss if the carrying
amount of the right-of-use asset has been
reduced to zero.*

*The Group applies the short-term lease
recognition exemption to its short-term leases
of buildings and infrastructures (i.e., those
leases that have a lease term of 12 months or
less from the commencement date and do not
contain a purchase option). It also applies the
lease of low-value assets recognition
exemption to leases of buildings and
infrastructures that are considered to be low
value. Lease payments on short-term leases
and leases of low-value assets are recognized
as expense on a straight-line basis over the
lease term.*

*The Group accounts for a lease modification as
a separate lease if both:*

- *Reducing the carrying amount for a
Modification increases the scope of the
lease by adding the right to use one or
more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases
by an amount commensurate with the
stand-alone price for the increase in scope
and any appropriate adjustments to that
stand-alone price to reflect the
circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted
for as a separate lease, at the effective date of
the lease modification, the Group:*

- *Remeasure and allocate the consideration
in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified
lease; and*
- *Remeasure the lease liability by
discounting the revised lease payments
using a revised discount rate on the basis
of the remaining lease term and the
remaining lease payment with a
corresponding adjustment to the right-of-
use assets. The revised discount rate is
determined as The Group's incremental
borrowing rate at the effective date of the
modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right
of-use asset to reflect the partial or full
termination of the lease for lease
modifications that decrease the scope of
the lease. The Group recognize in profit or*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

setiap laba rugi yang terkait dengan
penghentian sebagian atau sepenuhnya
sewa tersebut; dan

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset
hak guna untuk seluruh modifikasi sewa
lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di
laporan posisi keuangan sesuai sifat aset
tersebut. Biaya langsung awal sehubungan
proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke
jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui
sebagai beban selama masa sewa dengan
dasar yang sama dengan pendapatan sewa
operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui
sebagai pendapatan pada periode terjadinya.
Pendapatan sewa operasi diakui sebagai
pendapatan atas dasar garis lurus selama
masa sewa.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan,
Grup melakukan analisa transaksi melalui lima
langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan
pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak
terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari
pihak-pihak terkait dan jangka waktu
pembayaran dari barang atau jasa yang
akan dialihkan; dan
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan
merupakan janji-janji dalam kontrak untuk
menyerahkan barang atau jasa yang
memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah
dikurangi diskon, retur, insentif penjualan,
pajak penjualan barang mewah, pajak
pertambahan nilai dan pungutan ekspor,
yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai
kompensasi atas diserahkannya barang
atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap
kewajiban pelaksanaan dengan
menggunakan dasar harga jual dari setiap
barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di
kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban
pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

loss any gain or loss relating to the partial
or full termination of the lease; and

- Make a corresponding adjustment to the
right-of-use asset for all other lease
modifications.

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to
operating leases in the statement of financial
position according to the nature of the asset.
Initial direct costs incurred in negotiating and
arranging an operating lease are added to the
carrying amount of the leased asset and
recognized as an expense over the lease term
on the same basis as the lease income.
Contingent rents, if any, are recognized as
income in the period incurred. Lease income
from operating leases is recognized as
revenue on a straight-line basis over the lease
term.

2.k. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group
perform analysis transaction through the
following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers, with
certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the
parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of
relevant parties and the term of payment
for the goods or services to be
transferred; and
 - The contract has commercial substance.
2. Identify the performance obligations in the
contract. Performance obligations are
promises in a contract to transfer to a
customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of
discounts, returns, sales incentives, luxury
sales tax, value added tax and export duty,
which an entity expects to be entitled in
exchange for transferring promised goods
or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each
performance obligation on the basis of the
selling prices of each distinct goods or
services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance
obligation is satisfied (over time or at a point

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan
cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by Group performance as the Group performs;
- The Group performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 6 Year 2023 dated March 31, 2023.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti
neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti
pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai
wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris
independen dengan menggunakan metode
Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban
imbalan imbalan pasti ditentukan dengan
mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum
berdasarkan persyaratan formal program
imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif
yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan
atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga
neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto
diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset)
imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan
dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset
program dan setiap perubahan dampak batas
atas aset diakui sebagai penghasilan
komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan
beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. ketika Grup tidak dapat lagi menarik
tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. ketika Grup mengakui biaya untuk
restrukturisasi yang berada dalam ruang
lingkup PSAK 57 dan melibatkan
pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat
pengakuan awal dan mengukur serta mengakui
perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat
imbalan kerja.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini
dan pajak tangguhan yang diperhitungkan
dalam menentukan laba rugi pada suatu
periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui
dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang
timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui
dalam penghasilan komprehensif lain atau
secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak
tersebut masing-masing diakui dalam
penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

*The Group recognizes the amount of the net
defined benefit liability at the present value of
the defined benefit obligation at the end of the
reporting period less the fair value of plan
assets which calculated by independent
actuaries using the Projected Unit Credit
method. Present value benefit obligation
determine by discounting the benefit.*

*The Group accounts not only for its legal
obligation under the formal terms of a defined
benefit plan, but also for any constructive
obligation that arises from the entity's informal
practices.*

*Current service cost, past service cost and gain
or loss on settlement, and net interests on the net
defined benefit liability (asset) are recognized in
profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit
liability (assets) comprises actuarial gains and
losses, the return on plan assets, and any
change in effect of the asset ceiling are
recognized in other comprehensive income.*

Termination Benefits

*The Group recognizes a liability and expense
for termination benefits at the earlier of the
following dates:*

- a. *when the Group can no longer withdraw the
offer of those benefits; and*
- b. *when the Group recognizes costs for a
restructuring that is within the scope of PSAK
57 and involves payment of termination
benefits.*

*The Group measures termination benefits on
initial recognition, and measures and
recognizes subsequent changes, in accordance
with the nature of the employee benefits.*

2.m. Income Tax

*Tax expense is the aggregate amount of current
tax and deferred tax which calculated in
determining profit or loss in the period. Current
tax and deferred tax is recognized in profit or
loss, except for income tax arising from
transactions or events that are recognized in
other comprehensive income or directly in
equity. In this case, the tax is recognized in
other comprehensive income or equity,
respectively.*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
- c. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

All taxable temporary differences are recognized as deferred tax liabilities, except for taxable temporary differences arising from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss);*
- c. *at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

to equal taxable and deductible temporary differences

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika,
Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.n. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.n. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

At reporting date, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary share.

2.p. Related Parties Transactions and Balance
A related party is a person or entity that is

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has a significant influence upon the reporting entity; or
 - iii. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. An entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan
dengan pihak berelasi diungkapkan dalam
Catatan yang relevan.

*All significant transactions and balances with
related parties are disclosed in the relevant
Notes.*

2.q. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan

2.q. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas
ke laba rugi sebagai penyesuaian
reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL
adalah aset keuangan yang tidak memenuhi
kriteria untuk diukur pada biaya perolehan
diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan
yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai
wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang
timbul dari perubahan nilai wajar aset
keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi
pada instrumen ekuitas tidak memenuhi
kriteria untuk diukur pada biaya perolehan
diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada
FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.
Namun demikian, Grup dapat menetapkan
pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat
pengakuan awal atas investasi pada
instrumen ekuitas yang bukan untuk
diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for
trading*) untuk diukur pada FVTOCI.
Penetapan ini menyebabkan semua
keuntungan atau kerugian disajikan di
penghasilan komprehensif lain, kecuali
pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi.
Keuntungan atau kerugian kumulatif yang
sebelumnya diakui dalam penghasilan
komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba
tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas
keuangan sehingga setelah pengakuan awal
liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk
derivatif yang merupakan liabilitas,
selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul Ketika
pengalihan aset keuangan yang tidak
memenuhi kualifikasi penghentian
pengakuan atau ketika pendekatan
keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen
untuk menyediakan pinjaman dengan suku

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

from equity to profit and loss as a
reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit
or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are
those which do not meet both criteria for
neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial
assets are measured at fair value. The
changes in fair value are recognized in profit
or loss.

Financial assets in form of derivatives and
investment in equity instrument are not
eligible to meet both criteria for amortized
costs or fair value through other
comprehensive income FVTOCI. Hence,
these are measured at fair value through profit
or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may
irrevocably designated an investment in an
equity instrument which is not held for trading
in any time soon as FVTOCI. This designation
result in gains and losses to
be presented in other comprehensive income,
except for dividend income on a qualifying
investment which is recognized in profit or
loss. Cumulative gains or losses previously
recognized in other comprehensive income
are reclassified to retained earnings, not to
profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as
subsequently measured at amortised cost,
except for:

- Financial liabilities at fair value through profit
or loss. Such liabilities, including derivatives
that are liabilities, shall be subsequently
measured at fair value.
- Financial liabilities that arise when a transfer
of a financial asset does not qualify for
derecognition or when the continuing
involvement approach applies.
- Financial guarantee contracts and
commitments to provide a loan at a

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

- (i) the amount of the loss allowance; and
- (ii) the amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.

- d. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

At initial recognition the Group may make an irrevocable designation of measuring financial liabilities at fair value through profit or loss, if permitted by standards or if that determination would result in more relevant information, because:

- a. eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- b. Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition,

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

tidak meningkat secara signifikan sejak
pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah
kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan
untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian
tersebut terhadap piutang usaha dan aset
kontrak tanpa komponen pendanaan yang
signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar
ketika pihak ketiga tidak mampu membayar
kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh.
Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika
memperkirakan kerugian kredit ekspektasian
adalah periode maksimum kontrak dimana Grup
terekspose terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang
jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset
keuangan yang diukur pada FVTOCI yang
penyisihan kerugiannya diakui dalam
penghasilan komprehensif lain. Sedangkan
jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau
pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba
rugi, sebagai keuntungan atau kerugian
penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari
instrumen keuangan dilakukan dengan suatu
cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata
probabilitas tertimbang yang ditentukan
dengan mengevaluasi serangkaian
kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang
tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan
pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa
masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi
ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami
peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak
pengakuan awal jika aset keuangan memiliki
risiko kredit yang rendah pada tanggal
pelaporan. Risiko kredit pada instrumen
keuangan dianggap rendah ketika aset
keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar
yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang
kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas
kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan
memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis
dalam jangka waktu panjang mungkin, namun

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

then a 12-months expected credit loss is
recognized.

The Group applied a simplified approach to
measure such expected credit loss for trade
receivables and contract assets without
significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in
default when the counterparty is unlikely to pay
its credit obligations to the Group in full. The
maximum period considered when estimating
expected credit loss is the maximum contractual
period over which the Group is exposed to credit
risk.

Impairment losses are recognized as a deduction
in financial assets' carrying amount, except for
financial assets measured at FVTOCI where its
impairment is recognized in other comprehensive
income. The expected credit loss (or recovery of
credit loss) is recognized in profit or loss, as gains
or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments
are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted
amount that reflects a range of possible
outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that
is available without undue cost or effort
about past events, current conditions and
forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having
significant increase in credit risk since initial
recognition if the financial assets have a low
credit risk at the reporting date. Credit risk on
financial instrument may be considered be low if
there is a low risk of default, the borrower has a
strong capacity to meet its contractual cash flow
obligations in the near term and adverse changes
in economic and business conditions in the
longer term may, but will not necessarily, reduce
the ability of the borrower to fulfil its contractual
cash flow obligations. To determine whether a

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with “investment grade” according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Six Months Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi
input terhadap keseluruhan pengukuran nilai
wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di
pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang
identik yang dapat diakses pada tanggal
pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk
dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk
aset atau liabilitas, baik secara langsung
maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk
aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas,
Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar
yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset
atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara
langsung, Grup menggunakan teknik penilaian
yang sesuai dengan keadaannya dan
memaksimalkan penggunaan input yang dapat
diobservasi yang relevan dan meminimalkan
penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar
diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan
dimana perpindahan terjadi.

2.r. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7
(Lampiran dari Surat Keputusan Ketua
BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13
Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai
pengurang modal disetor dan disajikan sebagai
bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan
Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk
penyusunan laporan keuangan yang dimulai
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Penawaran umum perdana saham Grup masih
dalam proses. Biaya-biaya yang telah
dikeluarkan sehubungan dengan penawaran
umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi
saham yang ditangguhkan yang nantinya akan
dicatat sebagai pengurang tambahan modal
disetor pada kelompok ekuitas apabila
pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

observable and the significance of the inputs to
the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets
for identical assets or liabilities that can be
accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in
Level 1 that are observable for the assets or
liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
and
- (iii) Observable inputs for the assets or liabilities
(Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a
liability, the Group uses market observable data
to the extent possible. If the fair value of an
asset or a liability is not directly observable, the
Group uses valuation techniques that
appropriate in the circumstances and
maximizes the use of relevant observable
inputs and minimizes the use of unobservable
inputs.

Transfers between levels of the fair value
hierarchy are recognized by the Group at the end
of the reporting period during which the change
occurred.

2.r. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix
of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-
06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock
issuance cost is recorded as a deduction of
proceed from paid in capital and presented as
part of stockholders' equity under "Additional
Paid in Capital" account. The Regulation was
applied for financial statements which cover
periods beginning on or after January 1, 2000.

The Group's shares Initial Public Offering still on
process. Cost incurred related to the public
offering is presented as a deferred stock
issuance cost and subsequently will be
recorded as a deduction of paid in capital as
part of stockholders' equity when the statement
of registration are became effective.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Estimasi Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

The preparation of the Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Estimated Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Key assumptions for post-employment benefit obligations reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses are disclosed in Note 18.

Income Tax

Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Groups income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 33.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.q dan 33.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 33.

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.q and 33.

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	40.000.000	11.427.631
Bank/ Cash In Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.704.096.666	43.925.194.713
PT Bank Central Asia Tbk	792.235.913	1.112.660.210
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	13.291.782	28.061.523
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.125.000	2.275.000
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	14.047.180	14.574.903
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.472.222.221	13.757.953.262
Total Bank/ Cash in Banks	10.998.018.762	58.840.719.611
Total	11.038.018.762	58.852.147.242

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Tidak ada saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup atau dibatasi penggunaannya dan tidak ada saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

All cash in banks balance is placed on third parties.

There are no cash on hand and in banks balances that cannot be used by the Group or are restricted in use and no cash and cash equivalents balances pledged as collateral.

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ Note 29)
Pihak Ketiga/ *Third Parties*
Total

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
6.060.676.313	3.575.154.622
45.201.668.279	27.041.383.139
51.262.344.592	30.616.537.761

b. Berdasarkan Umur

Belum Jatuh Tempo/ *Current*
Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*
1 - 30 Hari/ *Days*
31 - 60 Hari/ *Days*
Di atas/Over 60 hari/days

Total

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
51.262.344.592	30.616.537.761
--	--
--	--
--	--
51.262.344.592	30.616.537.761

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no indication of impairment of receivables and all receivables are assessed to be fully collectible, thus management did not provide allowance for impairment of receivables.

c. Berdasarkan Mata Uang

Rupiah
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*
Total

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
8.014.401.393	6.331.337.872
43.247.943.199	24.285.199.889
51.262.344.592	30.616.537.761

c. By Currencies

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan
pinjaman bank (Catatan 12).

The Group's trade receivables are used as
collateral bank loans (Note 12).

6. Persediaan

6. Inventories

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Barang Jadi/ <i>Finished Goods</i>	121.530.583.741	59.096.603.769
Veneer	29.835.970.375	21.841.082.941
Suku Cadang dan Bahan Pembantu/ <i>Spareparts and Supporting in Materials</i>	19.609.742.637	19.621.373.333
Barang Dalam Proses/ <i>Work in Process</i>	5.750.878.530	6.993.400.311
Bahan Baku/ <i>Raw materials</i>	3.013.916.866	4.473.322.822
Total	179.741.092.149	112.025.783.176

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi
penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak
terdapat persediaan yang usang.

Management believes that there is no material
impairment to the value of inventories and there
are no obsolete inventories.

Persediaan telah diasuransikan pada
PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi
Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran,
pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan
aset tetap dengan nilai pertanggungan masing-
masing sebesar Rp 385.987.203.579
Rp360.367.188.287 pada 30 Juni 2024 dan 31
Desember 2023. Manajemen berpendapat
bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut
memadai untuk menutup kemungkinan kerugian
yang timbul atas persediaan yang
dipertanggungkan.

Inventories have been insured at PT Asuransi
Umum Mega and PT Asuransi Bintang Tbk
against the risk of fire, theft and other risks
along with fixed assets with a
total coverage of Rp385,987,203,579 and
Rp360,367,188,287 as of June 30, 2024, and
December 31, 2023, respectively. Management
believes that the insurance coverage is
adequate to cover possible losses arising from
the insured inventories.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan
pinjaman bank (Catatan 12).

Inventories of the Group are used as collateral
for bank loans (Note 12).

Jumlah persediaan yang dibebankan
ke beban pokok penjualan adalah
masing-masing sebesar Rp288.816.125.370
dan Rp182.460.286.209 pada 30 Juni 2024 dan
30 Juni 2023.

Total inventories charged to cost of goods
sold amounted to Rp288,816,125,370 and
Rp182,460,286,209 as of June 30, 2024, and
June 30, 2023, respectively.

7. Uang Muka

7. Advances

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pembelian Persediaan/ <i>Purchase of Inventories</i>	7.500.973.038	14.449.125.944
Pembelian Aset Tetap/ <i>Purchase of Fixed Assets</i>	1.059.587.174	2.092.164.591
Operasional/ <i>Operational</i>	388.285.300	301.897.286
Total	8.948.845.512	16.843.187.821

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Biaya Dibayar di Muka

Akun ini merupakan biaya yang dibayar dimuka.
Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023,
saldo biaya dibayar di muka masing-masing
sebesar nihil dan Rp856.449.471.

8. Prepaid Expenses

This account represents prepaid expenses. As of
June 30, 2024 and December 31, 2023, the prepaid
expense balance is nil and Rp856,449,471,
respectively.

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

30 Juni/ June 30, 2024									
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp					
Harga Perolehan					Acquisition Cost				
<i>Kepemilikan Langsung:</i>					<i>Direct Ownership:</i>				
Tanah	25.423.298.492	664.675.000		26.087.973.492	Lands				
Bangunan dan Prasarana	118.101.313.707	879.284.542		119.414.433.943	Buildings and Infrastructures				
Mesin dan Peralatan Pabrik	211.552.804.219	13.237.195.021	(753.698.683)	228.082.781.150	Machineries and Factory Equipments				
Kendaraan	1.934.186.664	415.392.523		2.349.579.187	Vehicles				
Perlengkapan Kantor	2.995.967.472	46.155.499		3.042.122.971	Office Equipments				
Sub - Total	360.007.570.554	15.242.702.585	(753.698.683)	378.976.890.743	Sub - Total				
<i>Aset Dalam Penyelesaian:</i>					<i>Construction in Process:</i>				
Bangunan dan Prasarana	433.835.694			(433.835.694)	Buildings and Infrastructures				
Mesin dan Peralatan Pabrik	3.756.480.593			(3.756.480.593)	Machineries and Factory Equipments				
Sub - Total	4.190.316.287	--	--	(4.190.316.287)	Sub - Total				
<i>Aset Hak Guna:</i>					<i>Right of Use Assets:</i>				
Mesin dan Peralatan Pabrik	7.004.463.554			(290.000.000)	Machineries and Factory Equipments				
Sub - Total	7.004.463.554	--	--	(290.000.000)	Sub - Total				
Total Harga Perolehan	371.202.350.395	15.242.702.585	(753.698.683)	--	385.691.354.297	Total Acquisition Cost			
Akumulasi Penyusutan					378.591.020.372	Accumulated Depreciation			
<i>Kepemilikan Langsung:</i>					<i>Direct Ownership:</i>				
Bangunan dan Prasarana	15.133.450.671	2.972.448.062		18.105.898.733	Buildings and Infrastructures				
Mesin dan Peralatan Pabrik	48.611.186.121	6.639.633.428	(209.855.860)	55.040.963.690	Machineries and Factory Equipments				
Kendaraan	1.017.979.831	281.769.455		1.299.749.286	Vehicles				
Perlengkapan Kantor	1.937.032.290	247.861.985		2.184.894.275	Office Equipments				
Sub - Total	66.699.648.913	10.141.712.930	(209.855.860)	--	76.631.505.984	Sub - Total			
<i>Aset Hak Guna:</i>					<i>Right of Use Assets:</i>				
Mesin dan Peralatan Pabrik	718.830.961	246.671.018		965.501.979	Machineries and Factory Equipments				
Sub - Total	718.830.961	246.671.018	--	965.501.979	Sub - Total				
Total Akumulasi Penyusutan	67.418.479.874	10.388.383.948	(209.855.860)	--	77.597.007.963	Total Accumulated Depreciation			
Nilai Tercatat	303.783.870.521				308.094.346.334	Carrying Value			

31 Desember/ December 31, 2023									
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp					
Harga Perolehan					Acquisition Cost				
<i>Kepemilikan Langsung:</i>					<i>Direct Ownership:</i>				
Tanah	25.308.458.492	114.840.000	--	25.423.298.492	Lands				
Bangunan dan Prasarana	100.353.398.878	6.958.430.901	--	118.101.313.707	Buildings and Infrastructures				
Mesin dan Peralatan Pabrik	184.134.174.470	15.895.405.495	(1.584.266.433)	211.552.804.219	Machineries and Factory Equipments				
Kendaraan	1.934.186.664	--	--	1.934.186.664	Vehicles				
Perlengkapan Kantor	2.678.108.605	317.858.867	--	2.995.967.472	Office Equipments				
Sub - Total	314.408.327.109	23.286.535.263	(1.584.266.433)	360.007.570.554	Sub - Total				
<i>Aset Dalam Penyelesaian:</i>					<i>Construction in Process:</i>				
Bangunan dan Prasarana	6.987.535.223	4.235.784.399	--	(10.789.483.928)	Buildings and Infrastructures				
Mesin dan Peralatan Pabrik	7.703.881.674	9.160.089.607	--	(13.107.490.687)	Machineries and Factory Equipments				
Sub - Total	14.691.416.897	13.395.874.005	--	(23.896.974.615)	Sub - Total				
<i>Aset Hak Guna:</i>					<i>Right of Use Assets:</i>				
Mesin dan Peralatan Pabrik	4.135.454.545	2.869.009.009	--	7.004.463.554	Machineries and Factory Equipments				
Sub - Total	4.135.454.545	2.869.009.009	--	7.004.463.554	Sub - Total				
Total Harga Perolehan	333.235.198.551	39.551.418.277	(1.584.266.433)	--	371.202.350.395	Total Acquisition Cost			
Akumulasi Penyusutan					378.591.020.372	Accumulated Depreciation			
<i>Kepemilikan Langsung:</i>					<i>Direct Ownership:</i>				
Bangunan dan Prasarana	9.590.769.087	5.542.681.584	--	15.133.450.671	Buildings and Infrastructures				
Mesin dan Peralatan Pabrik	36.536.297.925	12.577.422.576	(502.534.380)	48.611.186.121	Machineries and Factory Equipments				
Kendaraan	522.909.921	495.069.910	--	1.017.979.831	Vehicles				
Perlengkapan Kantor	1.459.462.791	477.569.499	--	1.937.032.290	Office Equipments				
Sub - Total	48.109.439.724	19.092.743.569	(502.534.380)	66.699.648.913	Sub - Total				
<i>Aset Hak Guna:</i>					<i>Right of Use Assets:</i>				
Mesin dan Peralatan Pabrik	388.020.833	330.810.128	--	718.830.961	Machineries and Factory Equipments				
Sub - Total	388.020.833	330.810.128	--	718.830.961	Sub - Total				
Total Akumulasi Penyusutan	48.497.460.557	19.423.553.697	(502.534.380)	--	67.418.479.874	Total Accumulated Depreciation			
Nilai Tercatat	284.737.737.994				303.783.870.521	Carrying Value			

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Goods Sold</i> (Catatan/ Note 23)	9.121.017.068	9.213.361.090
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i> (Catatan/ Note 24)	1.267.366.880	239.841.666
Total	10.388.383.948	9.453.202.756

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Harga Jual/ <i>Selling Price</i>	220.000.000	475.000.000
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	(543.842.823)	(1.081.732.053)
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap/ Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets	(323.842.823)	(606.732.053)

Aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan persediaan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp385.987.203.579 dan Rp360.367.188.287, pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Aset tetap Grup, sebagaimana yang disebutkan dalam perjanjian bank, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Six Months Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Goods Sold</i> (Catatan/ Note 23)	9.121.017.068	9.213.361.090
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i> (Catatan/ Note 24)	1.267.366.880	239.841.666
Total	10.388.383.948	9.453.202.756

Deduction in fixed assets represent disposal on fixed assets as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Harga Jual/ <i>Selling Price</i>	220.000.000	475.000.000
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	(543.842.823)	(1.081.732.053)
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap/ Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets	(323.842.823)	(606.732.053)

Fixed assets have been insured at PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Bintang Tbk against the risk of fire, theft and other risks along with inventories with a total coverage of Rp385,987,203,579 and Rp360,367,188,287, as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured fixed assets.

According to review on fixed assets conducted at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

The Group of fixed assets as mentioned in bank agreement are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai
sementara dan tidak ada aset tetap yang
dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak
diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

*There are no fixed assets which are not used
temporarily and there are no fixed assets which
are discontinued from active use and are not
classified as available for sale.*

10. Dana Dibatasi Penggunaannya

Akun ini merupakan rekening dana
penampungan atas fasilitas kredit pinjaman
kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk, masing-masing sebesar Rp8.353.730.000
dan Rp7.068.730.000 pada 30 Juni 2024 dan 31
Desember 2023.

10. Restricted Funds

*This account is an escrow account for the loan
credit facility to PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk, each amounting to
Rp8,353,730,000 and Rp7,068,730,000 in June
30, 2024 and December 31, 2023.*

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terutama merupakan setoran jaminan
kepada pemasok pihak berelasi yang digunakan
untuk pembelian veneer. Pada tanggal 30 Juni
2024 dan 31 Desember 2023, saldo setoran
jaminan sebesar Rp21.000.000.000.

11. Other Non-Current Financial Assets

*This account mainly represents security
deposits to related party suppliers used for the
purchase of veneers. As of June 30, 2024 and
December 31, 2023, the security deposit
balance amounting to Rp21,000,000,000.*

12. Utang Bank

12. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short Term Bank Loans

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.050.000.000	40.000.000.000
Total	40.050.000.000	40.000.000.000

Perusahaan

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5
tertanggal 4 April 2019 yang telah mengalami
beberapa kali perubahan, terakhir
berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit
No. ENB/5/51/R tanggal 29 Januari 2024,
Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari
BNI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

The Company

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

*Based on the Credit Agreement No. 5 dated
April 4, 2019 which has been amended
several times, most recently based on the
Amendment to the Credit Agreement No.
ENB/5/51/R dated January 29, 2024, the
Company obtained credit facilities from BNI
with facilities detailed are as follows:*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas

Limit Kredit	: Rp20.000.000.000
Jangka Waktu	: 12 bulan (1 tahun), terhitung mulai dari 4 April 2024 – 3 April 2025
Bunga	: 9,25% per tahun
Tujuan	: Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan.

Perusahaan mendapatkan persetujuan dari BNI perihal penetapan suku bunga pinjaman menjadi 8,75% p.a untuk fasilitas tersebut, berlaku sejak tanggal 27 Maret 2024 dengan surat No. ENB/5/221/R.

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas

Limit Kredit	: Rp35.000.000.000
Jangka Waktu	: 12 bulan (1 tahun), terhitung mulai dari 3 April 2024 – 3 April 2025
Bunga	: 9,25% per tahun
Tujuan	: Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan

Perusahaan mendapatkan persetujuan dari BNI perihal penetapan suku bunga pinjaman menjadi 8,75% p.a untuk fasilitas tersebut, berlaku sejak tanggal 27 Maret 2024 dengan surat No. ENB/5/221/R.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. RC Working Capital Credit Facility

Credit Limit	: Rp20,000,000,000
Period	: 12 months (1 year), since April 4, 2024 – April 3, 2025
Interest	: 9,25% per annum
Purpose	: For additional working capital for the processing industry.

The company received approval from BNI regarding the determination of the loan interest rate to 8.75% p.a. for this facility, effective from March 27, 2024 with letter No. ENB/5/221/R.

2. Limited RC Working Capital Credit Facility

Credit Limit	: Rp35,000,000,000
Period	: 12 months (1 year), since April 4, 2024 – April 3, 2025
Interest	: 9,25% per annum
Purpose	: For additional working capital for the processing industry

The company received approval from BNI regarding the determination of the loan interest rate to 8.75% p.a. for this facility, effective from March 27, 2024 with letter No. ENB/5/221/R.

These credit facilities are collateralized with:

1. Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Juli 2018 seluas 8.130 m² (Catatan 9);

- c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/ 2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000;

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dibebani dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m², berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00074 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.776 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9);

- c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/ 2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9);

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000;

2. Machineries of production located at WCT-1 factory will be tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in located in Kasembon Village , Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00006 dated May 17, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00074 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00075 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,638 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. Machineries of production located at WCT-2 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Sebidang tanah seluas 11.397 m² berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
- a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
 - d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m² (Catatan 9);
 - e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
- a. SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
 - d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9);
 - e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m² (Catatan 9);
 - d. SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.535 m² (Catatan 9);
 - e. SHGB No. 01455 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.711 m² (Catatan 9);
 - f. SHGB No. 01456 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 1.958 m² (Catatan 9);

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. *Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*
7. *Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province, which ownership such as:*
 - a. *SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);*
 - b. *SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995 with land area of 5,852 sqm (Note 9);*
 - c. *SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,698 sqm (Note 9);*
 - d. *SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01126/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,535 sqm (Note 9);*
 - e. *SHGB No. 01455 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No.01127/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,711 sqm (Note 9);*
 - f. *SHGB No. 01456 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01128/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 1,958 sqm (Note 9);*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- g. SHGB No. 01457 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.657 m² (Catatan 9);
- h. SHGB No. 01458 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 4.004 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp50.495.200.000;

- 8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
- 9. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp77.354.590.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
- 10. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp56.243.180.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).
- 11. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
- 12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko telah diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/ meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- g. SHGB No. 01457 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01129/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,657 sqm (Note 9);
- h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01131/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 4,004 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp50,495,200,000;

- 8. *Machineries of production* located at WCT Jember factory has been tied by *Fiduciary Collateral* amounted to Rp70,083,930,000 and listed in *Fiduciary Registration Office* (Note 9).
- 9. *Inventory* has been tied by *Fiduciary Collateral* amounted to Rp77,354,590,000 and listed in *Fiduciary Registration Office* (Note 6).
- 10. *Trade receivables* has been tied by *Fiduciary Collateral* amounted to Rp56,243,180,000 and listed in *Fiduciary Registration Office* (Note 5).
- 11. *Inventory* has been tied by *Fiduciary Collateral* amounted to Rp20,000,000,000 and listed in *Fiduciary Registration Office* (Note 6).
- 12. *Personal Guarantee* on behalf of Aris Sunarko has been tied by *Notarial*.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum 1 time;
- b. *Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times;
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%.

In June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dengan saudara Aris Sunarko sebagai *Ultimate Shareholder*, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia;
4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) Perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
5. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
6. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Some *Negative Covenants* contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:

1. Hold a merge, or consolidate with another company;
2. Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;
3. Change share ownership and make changes to the shareholders and who control the Company, namely the shareholders of PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu with Brother Aris Sunarko as the *Ultimate Shareholder* except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;
4. Invest with a value exceeding the Company's *Earning After Tax* (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;
5. Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;
6. Change the form or legal status of the Company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the Company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (*ultimate shareholder*);
7. Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loan*);
8. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi).
10. Mengambil lease dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
13. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
14. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds).
10. Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);
11. Bind as a guarantor (borg), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;
12. Sell or pledge the Company assets to other parties;
13. Disband the Company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;
14. Use the Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;
15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party.
16. Change the line of business or open a new business other than the existing business.
17. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:
 - a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;
 - b. Conduct cooperation that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of Company business; and
 - c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;
18. Submit or transfer all or part of your

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

b. Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi/ Less :
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/
Current Portion

**Total Bagian Jangka Panjang/
Long Term Portion**

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 dan 7 tanggal 4 April 2019 dan Perjanjian Kredit No.17 dan 18 tertanggal 15 Juli 2022 masing-masing dibuat dihadapan oleh Notaris Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.ENB/5/51/R tanggal 29 Januari 2024 dan telah dituangkan dalam Addendum Perjanjian Kredit, bahwa Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari BNI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi (Take Over)

Limit Kredit : Rp29.949.600.000
Jangka : 52 bulan (4,4 tahun),
Waktu : terhitung mulai 4 April 2020 - 4 Agustus 2023
Bunga : 10,5% per tahun
Tujuan : Untuk take over fasilitas kredit investasi dari Bank Muamalat

Perusahaan telah membayar Fasilitas Kredit Investasi ini. Perusahaan telah menerima Pemberitahuan Pelunasan Fasilitas Kredit dari BNI melalui Surat No. ENB/5/1541 tertanggal 09 Agustus 2023.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Six Months Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

b. Long Term Bank Loans

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
136.286.740.000	102.946.700.000
--	8.366.697.929
(25.109.920.000)	(23.693.646.301)
111.176.820.000	87.619.751.628

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on the Credit Agreement No. 6 and 7 dated April 4, 2019 and Credit Agreement No. 17 and 18 dated July 15, 2022 respectively made before Notary Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., which has undergone the latest amendment based on Amendment to Credit Agreement No.ENB/5/51/R dated January 29, 2024 and has been stated in the Addendum to the Credit Agreement, that the Company obtained credit facilities from BNI with facilities detailed are as follows:

Investment Credit Facility (Take Over)

Credit Limit : Rp29,949,600,000
Period : 52 months (4.4 years),
since April 4, 2020 - August 4, 2023
Interest : 10.5% per annum
Purpose : To take over the investment credit facility from Bank Muamalat

The company has paid this loan. The Company has received Notificaion of Credit Facility Repayment from BNI via Letter No. ENB/5/1541 dated 09 August 2023

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)

Limit Kredit : Rp20.000.000.000
Jangka : 60 bulan (5 tahun),
Waktu : terhitung mulai 4 April
2020 - 3 April 2024
Bunga : 10,5% per tahun
Tujuan : Untuk Pembiayaan
Kembali atas
pembangunan pabrik,
pengolahan *plywood* yang
berlokasi di Malang, Jawa
Timur

Perusahaan telah membayar Fasilitas Kredit
Investasi ini. Perusahaan telah menerima
Pemberitahuan Pelunasan Fasilitas Kredit
dari BNI melalui Surat No. ENB/5/573.1
tertanggal 26 Maret 2024

Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)

Limit Kredit : Rp33.000.000.000
Jangka : 60 bulan (5 tahun),
Waktu : terhitung mulai 15 Juli
2022 – 15 Juli 2027
Bunga : 9% per tahun
Tujuan : Untuk Pembiayaan
Kembali atas
pembangunan pabrik,
pengolahan *plywood* yang
berlokasi di Malang, Jawa
Timur

Perusahaan mendapatkan persetujuan dari
BNI perihal penetapan suku bunga pinjaman
menjadi 8,75% p.a untuk fasilitas tersebut,
berlaku sejak tanggal 27 Maret 2024 dengan
surat No. ENB/5/221/R.

Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)

Limit Kredit : Rp84.000.000.000
Jangka : 84 bulan (7 tahun),
Waktu : terhitung mulai 15 Juli
2022 – 15 Juli 2029
Bunga : 9% per tahun
Tujuan : Untuk Pembiayaan
Kembali atas
pembangunan pabrik,
pengolahan *plywood* yang
berlokasi di Jember, Jawa
Timur

Perusahaan mendapatkan persetujuan dari
BNI perihal penetapan suku bunga pinjaman
menjadi 8,75% p.a untuk fasilitas tersebut,
berlaku sejak tanggal 27 Maret 2024 dengan
surat No. ENB/5/221/R.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit : Rp20,000,000,000
Period : 60 months (5 years), since
April 4, 2020 - April 3,
2024
Interest : 10.5% per annum
Purpose : For refinancing of factory
construction, plywood
processing located in
Malang, East Java

The company has paid this loan. The
Company has received Notificaion of Credit
Facility Repayment from BNI via Letter No.
ENB/5/573.1 dated March 26, 2024

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit : Rp33,000,000,000
Period : 60 months (5 years), since
July 15, 2022 - July 15,
2027
Interest : 9% per annum
Purpose : For refinancing of factory
construction, plywood
processing located in
Malang, East Java

The company received approval from BNI
regarding the determination of the loan
interest rate to 8.75% p.a. for this facility,
effective from March 27, 2024 with letter No.
ENB/5/221/R.

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit : Rp84,000,000,000
Period : 84 months (7 years), since
July 15, 2022 - July 15,
2029
Interest : 9% per annum
Purpose : For refinancing of factory
construction, plywood
processing located in
Jember, East Java

The company received approval from BNI
regarding the determination of the loan interest
rate to 8.75% p.a. for this facility, effective from
March 27, 2024 with letter No. ENB/5/221/R.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.ENB/5/51/R tanggal 29 Januari 2024 dan telah dituangkan dalam Addendum Perjanjian Kredit, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit BNI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)

Limit Kredit : Rp19.000.000.000
Jangka Waktu : 60 bulan (5 tahun), terhitung mulai 25 Maret 2024 – 25 Februari 2029
Bunga : 9,25% per tahun
Tujuan : Untuk Pembiayaan pembelian Kantor yang terletak di Puri Indah Financial Tower Lantai 27 Nomer 2705 sd 2710 Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T.8 Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan Kota Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta, cfm Laporan Appraisal KJPP Rija Husaeni dan Rekan No. 00062/2/0135-00/PI/07/00344/1/VI/2023.

Perusahaan mendapatkan persetujuan dari BNI perihal penetapan suku bunga pinjaman menjadi 8,75% p.a untuk fasilitas tersebut, berlaku sejak tanggal 27 Maret 2024 dengan surat No. ENB/5/221/R.

Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)

Limit Kredit : Rp27.000.000.000
Jangka Waktu : 60 bulan (5 tahun), terhitung mulai 25 Maret 2024 – 25 Februari 2029
Bunga : 9,25% per tahun
Tujuan : Untuk Pembiayaan Kembali atas pembangunan pabrik pengolahan plywood yang berlokasi di Malang, Jawa Timur

Perusahaan mendapatkan persetujuan dari BNI perihal penetapan suku bunga pinjaman menjadi 8,75% p.a untuk fasilitas tersebut, berlaku sejak tanggal 27 Maret 2024 dengan surat No. ENB/5/221/R.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Six Months Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on Credit Agreement No.ENB/5/51/R dated January 29, 2024 and has been stated in the Addendum to the Credit Agreement, the Company obtained a credit facility from BNI with the detailed of facilities are follow:

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit : Rp19,000,000,000
Period : 60 months (5 years), since March 25, 2024 - February 25, 2029
Interest : 9,25% per annum
Purpose : For refinancing the purchase of an office located at Puri Indah Financial Tower 27th Floor Number 2705 to 2710 Jl. Puri Lingkar Dalam Block T.8, Kembangan Selatan Subdistrict, Kembangan District, West Jakarta City, DKI Jakarta Province, cfm Assessment Report KJPP Rija Husaeni and Partners No. 00062/2/0135-00/PI/07/00344/1/VI/2023.

The company received approval from BNI regarding the determination of the loan interest rate to 8.75% p.a. for this facility, effective from March 27, 2024 with letter No. ENB/5/221/R.

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit : Rp27,000,000,000
Period : 60 months (5 years), since March 25, 2024 - February 25, 2029
Interest : 9,25% per annum
Purpose : For refinancing of factory construction, plywood processing located in Malang, East Java

The company received approval from BNI regarding the determination of the loan interest rate to 8.75% p.a. for this facility, effective from March 27, 2024 with letter No. ENB/5/221/R.

These credit facilities are collateralized with:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00003 tanggal 10 July 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00004 tanggal 10 July 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000.

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m², berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m² (Catatan 9);

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9);
- All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000.
2. Machineries of production located at WCT-1 factor, has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
 3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00006 dated May 17, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. SHGB No. 00074 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn, dengan luas tanah 1.776 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

- 4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
- 5. Sebidang tanah seluas 11.397 m² berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
 - d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. SHGB No. 00074 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 00075 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn., with an area of 1,638 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

- 4. Machineries of production located at WCT-2 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
- 5. A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
 - d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- haknya pada tanggal 7 Februari
2050, sebagaimana diuraikan
dalam Surat Ukur No. 00099/20
tanggal 14 Februari 2020 seluas
3.680 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 00081 tanggal
21 Februari 2020, jatuh tempo
haknya pada tanggal 7 Februari
2050, sebagaimana diuraikan
dalam Surat Ukur No. 00098/20
tanggal 14 Februari 2020 seluas
3.832 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama
perusahaan, berikut bangunan yang
berdiri di atasnya telah dilakukan
pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I
senilai Rp23.092.700.000.

6. Mesin-mesin produksi yang berada di
pabrik WCT-3 telah dilakukan
pengikatan dengan Jaminan Fidusia
senilai Rp38.010.800.000, dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 9).
7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT
Jember, yang terletak di Desa Wirolegi,
Kecamatan Sumbersari, Kabupaten
Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan
bukti kepemilikan berupa:
- a. SHGB No. 01451 tanggal 27
Mei 2019, jatuh tempo haknya pada
tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana
diuraikan dalam Surat Ukur No.
2961/1982 tanggal 14 September
1982 seluas 4.170 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 01452 tanggal 27
Mei 2019, jatuh tempo haknya pada
tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana
diuraikan dalam Surat Ukur No.
4325/1995 tanggal 21 Agustus
1995 seluas 5.852 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 01453 tanggal 29
Mei 2019, jatuh tempo haknya pada
tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana
diuraikan dalam Surat Ukur No.
01130/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.698 m² (Catatan 9);
- d. SHGB No. 01454 tanggal 29
Mei 2019, jatuh tempo haknya pada
tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana
diuraikan dalam Surat Ukur No.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- 7, 2050, as described in Survey
Certificate No. 00099/20 dated
February 14, 2020 with land area of
3,680 sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 00081 dated February 21,
2020, due date the rights on February
7, 2050, as described in Survey
Certificate No. 00098/20 dated
February 14, 2020 with land area of
3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name
of the company, along with the building
that stands on it has been tied with a Rank
I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

6. Machineries of production located at WCT-
3 factory has been tied by Fiduciary
Collateral amounted to Rp38,010,800,000,
and listed in Fiduciary Registration Office
(Note 9).
7. Fields of land, with the following factory
building WCT Jember on it, located in
Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict,
Jember Regency, East Java Province,
which ownership such as:
- a. SHGB No. 01451 dated May 27,
2019, due date the rights on May 26,
2049, as described in Survey
Certificate No. 2961/1982 dated
September 14, 1982 with land area of
4,170 sqm (Note 9);
- b. SHGB No. 01452 dated May 27,
2019, due date the rights on May 27,
2049, as described in Survey
Certificate No. 4325/1995 dated
August 21, 1995 with land area of
5,852 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 01453 dated May 29,
2019, due date the rights on May 22,
2049, as described in Survey
Certificate No. 01130/Wirolegi/2019
dated May 28, 2019 with land area of
2,698 sqm (Note 9);
- d. SHGB No. 01454 dated May 29,
2019, due date the rights on May 22,
2049, as described in Survey
Certificate No. 01126/Wirolegi/2019

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- 01126/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.535 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 01455 tanggal 9
Mei 2019, jatuh tempo haknya pada
tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana
diuraikan dalam Surat Ukur No.
01127/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.711 m² (Catatan 9);
- f. SHGB No. 01456 tanggal 9
Mei 2019, jatuh tempo haknya pada
tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana
diuraikan dalam Surat Ukur No.
01128/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
1.958 m² (Catatan 9);
- g. SHGB No. 01457 tanggal 9
Mei 2019, jatuh tempo haknya pada
tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana
diuraikan dalam Surat Ukur No.
01129/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.657 m² (Catatan 9);
- h. SHGB No. 01458 tanggal 9
Mei 2019, jatuh tempo haknya pada
tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana
diuraikan dalam Surat Ukur No.
01131/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
4.004 m² (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama
Perusahaan, berikut bangunan yang
berdiri di atasnya telah dilakukan
pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I
senilai Rp50.495.200.000;

8. Mesin-mesin produksi yang berada di
pabrik WCT Jember telah dilakukan
pengikatan dengan Jaminan Fidusia
senilai Rp70.083.930.000 dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 9).
9. Persediaan telah dilakukan pengikatan
dengan Jaminan Fidusia senilai
Rp77.354.590.000 dan didaftarkan di
Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
10. Piutang usaha telah dilakukan
pengikatan dengan Jaminan Fidusia
senilai Rp56.243.180.000 dan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- dated May 28, 2019 with land area of
2,535 sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 01455 dated May 9, 2019,
due date the rights on May 22, 2049,
as described in Survey Certificate No.
01127/Wirolegi/2019 dated May 28,
2019 with land area of 2,711 sqm
(Note 9);
- f. SHGB No. 01456 dated May 9, 2019,
due date the rights on May 22, 2049,
as described in Survey Certificate No.
01128/Wirolegi/2019 dated May 28,
2019 with land area of 1,958 sqm
(Note 9);
- g. SHGB No. 01457 dated May 9, 2019,
due date the rights on May 22, 2049,
as described in Survey Certificate No.
01129/Wirolegi/2019 dated May 28,
2019 with land area of 2,657 sqm
(Note 9);
- h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019,
due date the rights on May 22, 2049,
as described in Survey Certificate No.
01131/Wirolegi/2019 dated May 28,
2019 with land area of 4,004 sqm
(Note 9);

All of them are registered under the name
of the Company, along with the building
that stands on it has been tied with a Rank
I Mortgage worth Rp50,495,200,000;

8. Machineries of production located at WCT
Jember factory which has been tied by
Fiduciary Collateral amounted to
Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary
Registration Office (Note 9).
9. Inventory which has been tied by Fiduciary
Collateral amounted to Rp77,354,590,000
and listed in Fiduciary Registration Office
(Note 6).
10. Trade receivables which has been by
Fiduciary Collateral amounted to
Rp56,243,180,000 and listed in Fiduciary
Registration Office (Note 5).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).

11. Persediaan yang ada telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).

12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko telah diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dengan Saudara Aris Sunarko sebagai ultimate shareholder, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia
4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
5. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Six Months Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Inventory which has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).

12. *Personal Guarantee* on behalf of Aris Sunarko has been tied by Notarial.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum 1 time;
- b. *Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times;
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%.

In June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Some Negative Covenants contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:

1. Hold a merge, or consolidate with another Company;
2. Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;
3. Change share ownership and make changes to the shareholders who control the Company namely the shareholders of PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu with Brother Aris Sunarko as the ultimate shareholder, except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;
4. Invest with a value exceeding the company's *Earning After Tax* (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;
5. Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi).
10. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
13. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
14. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. *Change the form or legal status of the company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder);*
7. *Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);*
8. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;*
9. *Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds);*
10. *Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);*
11. *Bind as a guarantor (borg), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;*
12. *Sell or pledge company assets to other parties;*
13. *Disband the company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;*
14. *Use company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;*
15. *Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party.*
16. *Change the line of business or open a new business other than the existing business.*
17. *Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
 - c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp136.286.740.000 dan Rp102.946.700.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan memperoleh persetujuan Fasilitas Kredit Investasi dari BCA melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 tanggal 26 September 2019, yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02871-1/PPK/PIH/2023 tanggal 9 Oktober 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi

Limit Kredit	: Rp15.000.000.000
Jangka Waktu	: 96 bulan (8 tahun) terhitung mulai dari 26 Oktober 2019 - 26 September 2027
Bunga	: 9,00% per tahun
Tujuan	: Untuk pembelian 4 unit properti di Puri Indah Financial Tower yang akan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;
- b. Conduct cooperation that can have a negative impact on Company business activities and threaten the sustainability of Company business; and
- c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.

18. Submit or transfer all or part of Company rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

As of June 30, 2024, and December 31, 2023, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

As of June 30, 2024, and December 31, 2023, the Bank loans balance amounted to Rp136,286,740,000 and Rp102,946,700,000 respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The company obtained Investment Credit Facility from BCA with the Notification Letter of Credit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 dated September 26, 2019, which has undergone the latest amendment based on Amandment to Credit Agreement No.02871-1/PPK/PIH/2023 dated October 9, 2023, with detailed are as follows:

Investment Credit Facilit

Credit Limit	: Rp15,000,000,000
Period	: 96 months (8 years) since October 26, 2019 - September 26, 2027
Interest	: 9.00% per annum
Purpose	: For the purchase of 4 units of property in Puri Indah Financial Tower

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

digunakan sebagai kantor
Perusahaan

Fasilitas ini dijamin dengan 4 (empat) unit
Satuan Rumah Susun seluas 564,560m²
dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan
Rumah Susun 02751,02752,02753, dan
02754 masing-masing tertanggal 3 November
2023.

Beberapa *Negative Covenants* antara lain
menyebutkan bahwa Perusahaan selama
fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan
tertulis dari BCA tidak diperkenankan untuk:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru
dari pihak lain dan/atau mengikatkan
diri sebagai penanggung/penjamin
dalam bentuk dan dengan nama apa
pun dan/atau mengagunkan harta
kekayaan debitor kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi
tidak terbatas kepada perusahaan
afiliasinya, kecuali dalam rangka
menjalankan usaha sehari-hari; dan
3. Apabila debitor berbentuk badan
melakukan peleburan, penggabungan,
pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi
dan atau mengubah status
kelembagaan.

Perusahaan telah melakukan pembayaran
lunas terhadap Fasilitas Kredit Investasi ini
dibuktikan dengan Surat Keterangan Lunas No.
1235/SLK/AGN/2024 tertanggal 15 Februari
2024 yang diterima dari BCA.

Pembayaran yang dilakukan pada periode
berjalan untuk masing-masing fasilitas
pinjaman adalah sebagai berikut:

Bank/ Banks	Fasilitas/ Facilities	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	Kredit Modal Kerja 1	268.880.755.723	250.862.117.431
	Kredit Investasi 1	--	6.819.600.000
	Kredit Investasi 2	1.130.000.000	4.440.000.000
	Kredit Investasi 3	3.300.000.000	6.600.000.000
	Kredit Investasi 4	6.999.960.000	5.833.300.000
	Kredit Investasi 5	750.000.000	--
PT Bank Central Asia Tbk.	Kredit Investasi 6	480.000.000	--
	Kredit Investasi	8.366.697.929	1.795.313.220
Total		289.907.413.652	276.350.330.651

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

which will be used as the
Company's office

This facility is guarantee by 4 (four) units of
Flats with an area of 564.560 m² with
Certificate of Ownership for Flat Unit
02751,02752,02753, and 02754 respectively
dated November 3, 2023.

Some *Negative Covenants* stated that the
Company as long as the credit facility has not
been paid off, without written permission from
BCA, not allowed to:

1. Obtain new loans/credits from other
parties and/or bind themselves as
guarantor in any form and by any name
and/or pledge the debtor's assets to
other parties.
2. Provide loans including but not limited to
affiliated companies, except in the
context of carrying out daily operational
business. and
3. If the debtor in the form of an entity
carries out consolidation, merger,
acquisition, dissolution/ liquidation
and/or changing institutional status.

The Company has made payment in full for
this Investment Credit Facility as evidenced
by a Certificate of Payment No.
1235/SLK/AGN/2024 dated 15 February 2024
received from BCA.

Payments for the current period of each loan
facilities are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note</i> 29)	13.159.738.186	13.783.128.264
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	37.940.983.254	49.309.873.544
Total	51.100.721.440	63.093.001.808

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	50.449.826.380	60.573.576.551
Jatuh Tempo/ <i>Over Due</i> :		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	588.042.975	2.188.947.001
31 - 60 Hari/ <i>Days</i>	-	267.626.171
Diatas 60 hari/ <i>Over 60 Days</i>	62.852.085	62.852.085
Total	51.100.721.440	63.093.001.808

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Rupiah	49.359.673.749	49.958.738.849
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	1.741.047.691	13.134.262.959
Total	51.100.721.440	63.093.001.808

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Gaji/ <i>Salaries</i>	11.143.589.701	47.534.305
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensations</i>	2.395.517.846	2.395.517.846
Utilitas/ <i>Utilities</i>	1.513.997.902	1.983.032.399
Bunga/ <i>Interest</i>	500.918.889	1.015.220.850
Asuransi/ <i>Insurance</i>	138.088.921	--
Jasa Profesional/ <i>Profesional Fees</i>	--	63.500.000
Total	15.692.113.259	5.504.805.400

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Six Months Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan uang muka pelanggan pihak ketiga yang diperoleh dari penjualan kayu lapis dan veneer.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp407.264.651 dan Rp619.812.430.

15. Advance from Customers

This account represents advance from customers third parties obtained from sales of plywood and veneer.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the advance from costumer balance amounted Rp407,264,651 and Rp619,812,430 respectively.

16. Utang Pembiayaan Konsumen

Perusahaan mengadakan perjanjian utang pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

16. Consumer Financing Payables

The Company entered into a consumer financing debt agreement for the purchase of vehicles, on June 30, 2024 and December 31, 2023 with the following details:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT BCA Finance	105.076.393	227.759.003
PT Astrido Pasific Finance	47.280.222	102.037.222
PT Maybank Indonesia Finance	374.673.000	--
Dikurangi/ Less :		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Portion	(214.706.932)	(329.796.225)
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	312.322.683	--

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT BCA Finance	105.076.393	227.759.003
PT Astrido Pasific Finance	47.280.222	102.037.222
PT Maybank Indonesia Finance	374.673.000	--
Dikurangi/ Less :		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Portion	(214.706.932)	(329.796.225)
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	312.322.683	--

PT BCA Finance (BCA Finance)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9660012984-PK-001 tertanggal 13 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp322.766.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
13 Oktober 2021 –
13 November 2024

Bunga : 6,00% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna Usaha No.9460011908-PK-001 tertanggal 30 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut

PT BCA Finance (BCA Finance)

Based on the Consumer Financing Agreement No. 9660012984-PK-001 dated December 13, 2021, the Company obtained Consumer financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp322,766,000

Period : 36 months (3 years), since
October 13, 2021 –
November 13, 2024

Interest : 6.00% per annum

Based on the Consumer Financing Agreement No.9460011908-PK-001 dated December 30, 2021, the Company obtained consumer financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai Pembiayaan : Rp445.158.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
30 Desember 2021 –
30 November 2024

Bunga : 6,00% per tahun

PT Astrido Pacific Finance (Astrido)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan
Multiguna Usaha No. 2107164/C/APF/XII/2021 tertanggal 22
Desember 2021, Perusahaan mendapatkan
fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari
Astrido dengan rincian fasilitas sebagai
berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp299.473.222

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
22 Desember 2021 –
20 Desember 2024

Bunga : 4,1% per tahun

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan
Multiguna Usaha No. 51501241215
tertanggal 27 Juni 2024, Perusahaan
mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna
usaha dari PT Maybank Indonesia Finance
dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp382.704.000

Jangka Waktu : 60 bulan (5 tahun),
terhitung mulai dari
27 Juni 2024 – 28
May 2029

Bunga : 5,18% per tahun

Total pembayaran pembiayaan konsumen yang
telah dilakukan oleh Perusahaan untuk tahun
yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31
Desember 2023 masing-masing sebesar
Rp185.470.610 dan Rp337.662.370.

Tidak ada *negative covenant* dan *Financial
Covenant* yang dipersyaratkan dalam utang
pembiayaan konsumen.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financing : Rp445,158,000
Value
Period : 36 months (3 years), since
December 30, 2021 –
November 30, 2024

Interest : 6.00% per annum

PT Astrido Pacific Finance (Astrido)

Based on the Lease Financing Agreement
No. 2107164/C/APF/XII/2021 dated
December 22, 2021, the Company obtained
consumer financing facilities from Astrido with
facilities detailed are as follows:

Financing : Rp299,473,222
Value
Period : 36 months (3 years), since
December 22, 2021 –
December 20, 2024

Interest : 4.1% per annum

PT Maybank Indonesia Finance

Based on the Lease Financing Agreement
No. 51501241215 dated June 27, 2024, the
Company obtained consumer financing
facilities from PT Maybank Indonesia Finance
with facilities detailed are as follows:

Financing : Rp382,704,000
Value
Period : 60 months (5 years), since
June 27, 2024 – May 28,
2029

Interest : 5,18% per annum

The total payment of consumer financing made
by the Company for the years ended June 30,
2024 and December 31, 2023 amounted to
Rp185,470,610 and Rp337,662,370,
respectively

There are no negative covenants and financial
covenants for consumer financing payables.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Liabilitas Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian utang
sewa pembiayaan untuk pembelian mesin
dengan hak opsi, pada tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 dengan detail sebagai
berikut:

PT BCA Finance
PT Bumiputera-BOT Finance
PT BRI Multifinance Indonesia
Dikurangi/ Less :
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Portion
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion

Pembayaran sewa minimum yang di lakukan
Perusahaan dengan detail sebagai berikut:

Total Pembayaran Sewa Minimum/ Total Minimum Rental Payment
Jatuh Tempo/ Maturity Date :
1 tahun/ year
2 tahun/ year
3 tahun/ year
Total

PT BCA Finance (BCA Finance)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa
Guna Usaha No. 23-0290 tertanggal 13
Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan
fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari
BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai
berikut:

Nilai Pembiayaan	: Rp310.800.000
Jangka Waktu	: 36 bulan (3 tahun), terhitung mulai dari 25 Oktober 2023 – 25 September 2026
Bunga	: 3,85% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa

17. Lease Liabilities

The Company entered into a finance lease
payable agreement for the purchase of
machinery with option rights, on June 30, 2024
and December 31, 2023. with the following
details:

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
596.979.997	1.086.348.971
700.441.391	858.294.041
541.703.186	819.233.291
(1.271.566.853)	(1.713.672.830)
567.557.722	1.050.203.473

The minimum lease payments made by the
company are detailed as follows:

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
1.271.566.853	1.713.672.830
540.135.864	528.101.147
27.421.857	522.102.326
1.839.124.574	2.763.876.303

PT BCA Finance (BCA Finance)

Based on the Lease Financing Agreement
No. 23-0290 dated October 13, 2023, the
Company obtained lease financing facilities
from BCA Finance with facilities detailed are
as follows:

Financing Value	: Rp310,800,000
Period	: 36 months (3 years), since October 25, 2023 – September 25, 2026
Interest	: 3.85% per annum

Based on the Lease Financing Agreement

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Guna Usaha No. 22-0074 tertanggal 27 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp568.320.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
27 Juli 2022–
27 Juni 2025
Bunga : 5,73% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 21-0187 tertanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp296.000.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
28 Oktober 2021 –
28 September 2024
Bunga : 5,86% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 21-0086 tertanggal 28 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp259.000.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
28 Mei 2021 – 28
April 2024
Bunga : 5,73% per tahun

Perusahaan telah membayar sewa pembiayaan No.21-0086 pada tanggal 26 April 2024.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 20-0208 tertanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

No. 22-0074 dated July 27, 2022, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing : Rp568,320,000
Value
Period : 36 months (3 years), since
July 27, 2022 – June 27,
2025
Interest : 5.73% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 21-0187 dated October 28, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing : Rp296,000,000
Value
Period : 36 months (3 years), since
October 28, 2021 –
September 28, 2024
Interest : 5.86% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 21-0086 dated May 28, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing : Rp259,000,000
Value
Period : 36 months (3 years), since
May 28, 2021 – April 28,
2024
Interest : 5.73% per annum

The Company has paid this Leasing for the Leasing Financing Agreement No.20-0086 on April 26, 2024.

Based on the Lease Financing Agreement No. 20-0208 dated January 28, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai Pembiayaan : Rp246.400.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
28 Januari 2021 – 28
Desember 2023

Bunga : 6,40% per tahun

Perusahaan telah membayar sewa
pembiayaan No.21-0208 pada tanggal 28
Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa
Guna Usaha No. 20-0189 tertanggal 18
Desember 2020, Perusahaan mendapatkan
fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari
BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai
berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp259.000.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
18 Desember 2020 –
17 November 2023

Bunga : 6,40% per tahun

Perusahaan telah membayar sewa
pembiayaan No.20-0189 pada tanggal 17
November 2023.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa
Guna Usaha No. 20-0221 tertanggal
26 November 2021, Perusahaan
mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa
guna usaha dari BCA Finance dengan rincian
fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp592.000.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
26 November 2021 –
26 October 2024

Bunga : 5,73% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa
Guna Usaha No. 22-0002 tertanggal
6 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan
fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari
BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai
berikut:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financing : Rp246,400,000
Value
Period : 36 months (3 years), since
January 28, 2021 –
December 28, 2023

Interest : 6.40% per annum

The Company has paid this Leasing for the
Leasing Financing Agreement No.20-0208 on
December 28, 2023.

Based on the Lease Financing Agreement
No. 20-0189 dated December 18, 2020, the
Company obtained lease financing facilities
from BCA Finance with facilities detailed are
as follows:

Financing : Rp259,000,000
Value
Period : 36 months (3 years), since
December 18, 2020 –
November 17, 2023

Interest : 6.40% per annum

The Company has paid this Leasing for the
Leasing Financing Agreement No.20-0189 on
November 17, 2023.

Based on the Lease Financing Agreement
No. 20-0221 dated November 26, 2021, the
Company obtained lease financing facilities
from BCA Finance with facilities detailed are
as follows:

Financing : Rp592,000,000
Value
Period : 36 months (3 years), since
November 26, 2021 –
October 26, 2024

Interest : 5,73% per annum

Based on the Lease Financing Agreement
No. 22-0002 dated January 6, 2022, the
Company obtained lease financing facilities
from BCA Finance with facilities detailed are
as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai Pembiayaan : Rp592.000.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
31 Januari 2022 – 31
Desember 2024

Bunga : 5,73% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa
Guna Usaha No. 20-0126 tertanggal 25
September 2020, Perusahaan mendapatkan
fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari
BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai
berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp224.000.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari 1
September 2020 – 2
Agustus 2023

Bunga : 6,40% per tahun

Perusahaan telah membayar sewa
pembiayaan No.20-0126 pada tanggal 2
Agustus 2023.

Tidak ada aset yang dijaminkan atas
Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha di
atas.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada
pada BCA Finance antara lain menyebutkan
bahwa Perusahaan selama fasilitas belum
lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA
Finance tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah susunan pemegang saham
pengendali, susunan manajemen,
struktur modal dan Anggaran Dasarnya,
kecuali dalam hal Lessee merupakan
Perusahaan Terbuka, maka cukup
menyampaikan pemberitahuan kepada
Lessor selambat-lambatnya 14 (empat
belas) hari kerja sebelum pemanggilan
Rapat Umum Pemegang Saham terkait
aksi korporasi tersebut.
2. Membubarkan perseroan terbatas
berdasarkan mana perseroan beroperasi
atau berusaha, merger konsolidasi atau
mengambil bagian keuntungan yang lebih
besar dari kekayaan atau kewajaran dari
badan usaha atau individu lainnya;
3. Menghilangkan setiap bagian penting dari
aktivanya; dan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financing : Rp592,000,000
Value
Period : 36 months (3 years), since
January 31, 2022 –
December 31, 2024

Interest : 5,73% per annum

Based on the Lease Financing Agreement
No. 20-0126 dated September 25, 2020, the
Company obtained lease financing facilities
from BCA Finance with facilities detailed are
as follows:

Financing : Rp224,000,000
Value
Period : 36 months (3 years), since
September 1, 2020 –
August 2, 2023

Interest : 6.40% per annum

The Company has paid this Leasing for the
Leasing Financing Agreement No.20-0126 on
August 2, 2023.

There is no asset collateralized for the
Financing Lease Agreements above.

Some *Negative Covenants* contained in the
agreement of BCA Finance among others
stated that the Company as long as the
facilities has not been paid off, without written
permission from BCA Finance, not allowed to:

1. Change the composition of controlling
shareholders, management structure,
capital structure and Articles of
Association, except in the case where
the Lessee is Public Company, it is
sufficient to provide notification to the
Lessor no later than 14 (fourteen)
working days before the summons to the
General Meeting of Shareholders
regarding the corporate action.
2. Disband the company based on which
the company operates or does business,
consolidates or merges, or takes a larger
share of wealth or equity of other
business entities or individuals;
3. Remove every important part of its
assets; and

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Melakukan pembayaran kembali sehubungan dengan hutang-hutang tertentu selain dari kepentingan usaha yang wajar.

PT Bumiputera-BOT Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna Usaha No. LSBY-202304-0004 tertanggal 13 April 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari PT Bumiputera-BOT Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp1.041.240.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
13 April 2023 – 31
Maret 2026

Bunga : 12% per tahun

PT BRI Multifinance Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 002LA2023080 tertanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BRI Multifinance Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp310.800.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
27 Oktober 2023 –
27 September 2026

Bunga : 3,83% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 002LA2023081 tertanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BRI Multifinance Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp310.800.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
27 Oktober 2023 –
27 September 2026

Bunga : 3,83% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Six Months Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Repay in relation to certain debts other than reasonable business interests.

PT Bumiputera-BOT Finance

Based on the Lease Financing Agreement No. LSBY-202304-0004 dated April 13, 2023, the Company obtained consumer financing facilities from PT Bumiputera-BOT Finance with facilities detailed are as follows:

Financing : Rp1,041,240,000

Value
Period : 36 months (3 years), since
April 13, 2023 – March 31,
2026

Interest : 12% per annum

PT BRI Multifinance Indonesia

Based on the Lease Financing Agreement No. 002LA2023080 dated October 27, 2023, the Company obtained lease financing facilities from BRI Multifinance Indonesia with facilities detailed are as follows:

Financing : Rp310,800,000

Value
Period : 36 months (3 years), since
October 27, 2023 –
September 27, 2026

Interest : 3.83% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 002LA2023081 dated October 27, 2023, the Company obtained lease financing facilities from BRI Multifinance Indonesia with facilities detailed are as follows:

Financing : Rp310,800,000

Value
Period : 36 months (3 years), since
October 27, 2023 –
September 27, 2026

Interest : 3.83% per annum

Based on the Lease Financing Agreement

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Guna Usaha No. 002LA2023101 tertanggal 8
Desember 2023, Perusahaan mendapatkan
fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari
BRI Multifinance Indonesia dengan rincian
fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp310.800.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
8 Desember 2023 –
8 November 2026

Bunga : 3,83% per tahun

Total pembayaran pembiayaan sewa yang telah
dilakukan oleh Perusahaan untuk periode yang
tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan
tahun yang berakhir pada Desember 2023
masing-masing sebesar Rp924.751.728 dan
Rp1.341.486.123.

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menghitung dan membukukan beban
imbalan pascakerja berdasarkan Undang-
Undang Cipta Kerja, liabilitas diestimasi atas
imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor
Konsultan Aktuaria Azwir Arifin (d/h PT Quattro
Asia Consulting) dengan laporan No.
240435/LAA-AAR/II/2024.

Asumsi aktuaria yang digunakan adalah
sebagai berikut:

Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Annual salary increase*
Tingkat Mortalita/ *Mortality Rate*
Tingkat Sakit atau Cacat/ *Illness or Disability Rate*
Usia pensiun/ *Pension age*
Metode/ *Method*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

No. 002LA2023101 dated December 8, 2023,
the Company obtained lease financing
facilities from BRI Multifinance Indonesia with
facilities detailed are as follows:

Financing : Rp310,800,000
Value

Period : 36 months (3 years), since
December 8, 2023 –
November 8, 2026

Interest : 3.83% per annum

The total payment of lease financing made by
the Company for the three months period ended
June 30, 2024 and for the years ended
December 31, 2023 amounted to
Rp924,751,728 and Rp1,341,486,123
respectively.

18. Post-Employment Benefits Liabilities

The Group calculates and records post-
employment benefit expenses based on the Job
Creation Law, the estimated liability for post-
employment benefits is calculated by actuarial
consulting Azwir Arifin (formerly PT Quattro
Asia Consulting), with report No. 240435/LAA-
AAR/II/2024 dated February 12, 2024.

The actuarial assumptions used are as follows:

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
6,37% - 7,10%	6,37% - 7,10%
7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%
TMI IV / 2019	TMI IV / 2019
10% TM	10% TM
55 Tahun/Years	55 Tahun/Years
PUC	PUC

Amounts recognized in the consolidated
statement of financial position are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti
The Present Value of Defined Benefit Liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	
Beban yang diakui di Laba Rugi <i>Expense recognized in Profit or Loss (Catatan/ Note 24)</i>	
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di - Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in - Other Comprehensive Income</i>	
Total	

Komponen beban (pendapatan) imbalan kerja
jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	
Biaya Jasa Lalu/ <i>Past Service Cost</i>	
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	
Dampak Penerapan SP DSAK 2022 <i>Implementation Impaction PR DSAK 2022</i>	
Beban Tahun Berjalan yang Diakui di Laba Rugi/ Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss	
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized Actuarial Gain in Other Comprehensive Income	

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari
pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang
diakui di penghasilan komprehensif lain
konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
3.074.339.348	2.503.347.864

A movement of post-employee benefit net
liabilities in the consolidated statements of
financial position are as follows:

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
2.503.347.864	1.724.420.739
426.756.648	635.436.826
144.234.836	143.490.299
3.074.339.348	2.503.347.864

Component of long term employee benefit
expense (income) recognized in the
consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income are as follows:

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
351.919.371	677.560.030
--	(151.964.808)
74.837.277	109.841.603
--	--
426.756.648	635.436.825
144.234.836	143.490.300

The reconciliation of the beginning and ending
balances from the remeasurement of the post
employment benefits liability recognized in
consolidated other comprehensive income is as
follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	(98.601.672)	(242.091.971)	Beginning Balance
Penyesuaian Pengalaman	144.234.836	73.352.132	Experience Adjustment
Asumsi Keuangan	--	70.138.167	Financial Assumption
Total	45.633.164	(98.601.672)	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and salaries risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisis Sensitivitas terhadap Liabilitas

Sensitivity Analysis to Liabilities

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto/ Sensitivity Analysis of Discount Rate		
Jika Tingkat/ If Rate +1%	2.863.579.811	2.331.732.314
Jika Tingkat/ If Rate -1%	3.311.082.564	2.696.121.191
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji/ Sensitivity Analysis of Salary Increase		
Jika Tingkat/ If Rate +1%	3.305.810.269	2.691.828.110
Jika Tingkat/ If Rate -1%	2.864.327.079	2.332.340.794

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar Pada: <i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in:</i>		
- < 1 Tahun/ Year	238.750.000	238.750.000
- 2 - 5 tahun/ Year	1.791.063.656	1.791.063.656
- > 5 Tahun/ Year	78.652.011.115	78.652.011.115

19. Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember
2023, saldo setoran jaminan dari pihak ketiga
masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.

19. Other Non Current Financial Liabilities

As of June 30, 2024 and December 31, 2023,
the security deposit balances from third party
amounting to Rp2,000,000,000, respectively.

20. Perpajakan

20. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
<u>Perusahaan/ The Company</u>		
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	16.951.564.673	16.122.288.279
<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>		
Pajak Penghasilan/ Income Tax Pasal/ Article 28.a	113.310.421	--
Total	17.064.875.094	16.122.288.279

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Pajak Kini/ Current Tax:		
Perusahaan/ The Company	(3.736.225.285)	--
Pajak Kini/ Current Tax	(110.907.906)	(58.616.238)
Entitas Anak/ Subsidiary	(3.847.133.191)	(58.616.238)
Sub - Total		
Pajak Tangguhan/ Deferred Tax:		
Perusahaan/ The Company	(965.298.817)	(801.928.787)
Entitas Anak/ Subsidiary	1.695.682	1.293.395
Sub - Total	(963.603.135)	(800.635.392)
Total	(4.810.736.326)	(859.251.630)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	21.531.430.285	(28.785.120.656)
Dikurangi: Eliminasi Keuntungan Entitas Anak/ <i>Less: Elimination Profit Subsidiary</i>	(538.962.928)	(275.242.950)
	20.992.467.357	(29.060.363.606)
<u>Beda Waktul/ Timing Differences</u>		
Imbalan Pasca Kerja/ <i>Employee Benefits Liability</i>	426.756.648	353.198.589
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>	--	--
Pembayaran Aset Hak Guna/ <i>Payment Right of Use Assets</i>	(923.127.993)	(503.367.055)
Penyusutan Aset Tetap/ <i>Depreciation of Fixed Assets</i>	(4.130.313.925)	(3.620.312.749)
Penyusutan Aset Hak Guna/ <i>Depreciation of Right of Use Asset</i>	246.671.018	129.232.955
Sub - Total	(4.380.014.253)	(3.641.248.260)
<u>Beda Tetap/ Permanent Differences</u>		
Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	(55.551.326)	42.151.644
Tunjangan dan Beban Pegawai/ <i>Personnel Expenses</i>	--	921.248.917
Beban Pajak/ <i>Tax Expense</i>	163.274.307	945.923.850
Sumbangan/ <i>Donation</i>	181.458.000	259.135.001
Lain-lain/ <i>Others</i>	81.208.120	68.132.830
Sub - Total	370.389.101	2.236.592.242
Laba Kena Pajak/ Taxable Income	16.982.842.205	(30.465.019.624)
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku/ <i>Income Tax Expense Calculated Based on Prevailing Tax Rate</i> (2022 dan/and 2021: 22%)	3.736.225.285	--
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka/ <i>Less: Prepaid Taxes</i>		
Pasal/ <i>Article</i> 22	(1.750.133.475)	(1.118.329.000)
Pasal/ <i>Article</i> 25	(2.167.305.435)	(4.623.976.131)
Sub - Total	(3.917.438.910)	(5.742.305.131)
Taksiran Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan Tahun Berjalan	(181.213.625)	(5.742.305.131)
<i>Estimated Under (Over) Payment Corporate Income Tax for the Year</i>	(181.213.625)	(5.742.305.131)
Pajak - Entitas Anak/ <i>Income Tax - Subsidiary</i>	(113.310.421)	10.881.655

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak
yang berlaku dengan beban pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:

Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>	
Ditambah: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Add: Gain on Investment in Subsidiary and Elimination Before Income Tax</i>	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan <i>Income Before Income Tax Expense - The Company</i>	
Tarif Pajak/ <i>Tax Rate: 22%</i>	
Koreksi Fiskal/ <i>Tax Corrections</i>	
Pajak Kini/ <i>Current Tax - Non Final</i>	
Penyesuaian Periode Sebelumnya - Perusahaan/ <i>Previous Period Adjustment - the Company</i>	
Pajak Tangguhan - Perusahaan Berasal dari Beda Waktu/ <i>Deferred tax - The Company From Timing Differences</i>	
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan/ <i>Income Tax Expense - The Company</i>	
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak/ <i>Current Tax - Non Final - Entity Subsidiary</i>	
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian/ <i>Income Tax Expense Consolidation</i>	

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang
Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif
pajak penghasilan wajib pajak badan dalam
negeri sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal
2022 dan seterusnya.

c. Liabilitas Pajak Tangguhan

	30 Juni/ June 30, 2024			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss income</i> Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (charged) to Other Comprehensive Income</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp
Perusahaan				
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Imbalan Pasca Kerja	545.518.418	92.190.780	31.529.430	669.238.628
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	527.013.926	--	--	527.013.926
Pembayaran Aset Hak Guna	(651.245.391)	(203.088.158)	--	(854.333.549)
Penyusutan Aset Tetap	(5.905.851.572)	(908.669.064)	--	(6.814.520.636)
Penyusutan Aset Hak Guna	156.928.228	54.267.624	--	211.195.852
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(5.327.636.391)	(965.298.818)	31.529.430	(6.261.405.779,00)
Entitas Anak				
Aset Pajak Tangguhan				
Imbalan Pascakerja	5.218.112	1.695.683	202.233	7.116.028
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--
Total Aset Pajak Tangguhan	5.218.112	1.695.683	202.233	7.116.028

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The reconciliation between income before tax
multiplied by the applicable tax rate and income
tax expense is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>	21.531.430.285	(28.785.120.656)
Ditambah: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Add: Gain on Investment in Subsidiary and Elimination Before Income Tax</i>	(538.962.928)	(275.242.950)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan <i>Income Before Income Tax Expense - The Company</i>	20.992.467.357	(29.060.363.606)
Tarif Pajak/ <i>Tax Rate: 22%</i>	4.618.342.819	--
Koreksi Fiskal/ <i>Tax Corrections</i>	(882.117.534)	--
Pajak Kini/ <i>Current Tax - Non Final</i>	3.736.225.285	--
Penyesuaian Periode Sebelumnya - Perusahaan/ <i>Previous Period Adjustment - the Company</i>	--	--
Pajak Tangguhan - Perusahaan Berasal dari Beda Waktu/ <i>Deferred tax - The Company From Timing Differences</i>	963.603.135	800.635.392
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan/ <i>Income Tax Expense - The Company</i>	4.699.828.420	800.635.392
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak/ <i>Current Tax - Non Final - Entity Subsidiary</i>	110.907.906	58.616.238
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian/ <i>Income Tax Expense Consolidation</i>	4.810.736.326	859.251.630

Based on Law No. 7 concerning the
Hamonization of Tax Regulation year 2021, the
corporate income tax rate for domestic
taxpayers is 22% applicable in the 2022 fiscal
year and so forth.

c. Deferred Tax Liabilities

The Company
Deferred Tax Liabilities
Employee Benefits Liability
Non Permanent Employee Compensation
Payment Right of Use Assets
Depreciation Fixed Assets
Depreciation Right of Use Assets
Total Deferred Tax Liabilities
Subsidiary
Deferred Tax Asset
Employee Benefits Liability
Total Deferred Tax Asset

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss income Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Perusahaan					The Company
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Imbalan Pascakerja	377.288.514	136.801.020	31.428.884	545.518.418	Employee Benefits Liability
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	526.574.700	439.226	--	527.013.926	Non Permanent Employee Compensation
Pembayaran Aset Hak Guna	(356.118.444)	(295.126.947)	--	(651.245.391)	Payment Right of Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	(4.510.451.961)	(1.395.399.611)	--	(5.905.851.572)	Depreciation Fixed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	84.150.000	72.778.228	--	156.928.228	Depreciation Right of Use Assets
Total	(3.878.557.191)	(1.480.508.084)	31.428.884	(5.327.636.391)	Total
Entitas Anak					Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Imbalan Pascakerja	2.084.048	2.995.082	138.982	5.218.112	Employee Benefits Liability
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	
Total Aset Pajak Tangguhan	2.084.048	2.995.082	138.982	5.218.112	Total Deferred Tax Asset

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax will be recovered in the future.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
<u>Perusahaan/ The Company</u>		
Pajak Penghasilan/ Income Taxes		
Pasal/ Article 21	329.446.048	658.822.030
Pasal/ Article 22	66.510.739	103.607.325
Pasal/ Article 23	100.060.696	258.137.733
Pasal/ Article 25	625.113.651	97.321.494
Pasal/ Article 29	(181.213.625)	2.018.766.514
Pasal/ Article 4 (2)	4.696.246	49.372.866
Sub - Total	944.613.755	3.186.027.962
<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>		
Pajak Penghasilan/ Income Taxes		
Pasal/ Article 21	118.750	--
Pasal/ Article 22	12.324.413	14.824.912
Pasal/ Article 23	--	951.400
Pasal/ Article 25	--	4.393.890
Pasal/ Article 29	--	11.877.116
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	601.407.313	354.945.091
Sub - Total	613.850.476	386.992.409
Total	1.558.464.231	3.573.020.371

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 16 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN Masa Oktober 2023 No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0512/2024, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp9.218.768.300 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp9.212.966.000 dan telah diterima penuh pada 22 Februari 2024.

Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN Masa Desember 2023 No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.0512/2024, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.901.849.097 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp6.863.912.802 dan telah diterima penuh pada 28 Maret 2024.

Pada Tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut :

e. Tax Assessment Letter

The Company

On January 16, 2024, the Company received a VAT overpayment assessment letter (SKPLB) for the October 2023 period No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company had an initial overpayment amounting to Rp9,218,768,300 with an approval for restitution of Rp9,212,966,000 and was fully received on February 22, 2024.

On February 29, 2024, the Company received a VAT overpayment assessment letter (SKPLB) for the December 2023 period No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company had initial overpayment amounted to Rp6,901,849,097 with an approval for restitution of Rp6,863,912,804 and was fully received on March 28, 2024.

In 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) as follows:

Pasal/ Article	Masa Pajak/ Tax Period	No. Dokumen / Document No.	Jumlah / Amount (Rp)
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari - Desember 2021 / January - December 2021	00001/201/21/654/24	70.691.173
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Januari 2021 / January 2021	00013/203/21/654/24	5.343.886
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Februari 2021 / February 2021	00014/203/21/654/24	3.999.537
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Maret 2021 / March 2021	00015/203/21/654/24	5.583.170
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	April 2021 / April 2021	00016/203/21/654/24	6.681.684
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Mei 2021 / May 2021	00017/203/21/654/24	3.529.537
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Juni 2021 / June 2021	00018/203/21/654/24	6.025.336
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	July 2021 / July 2021	00019/203/21/654/24	2.778.222
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Agustus 2021 / August 2021	00020/203/21/654/24	107.715
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	September 2021 / September 2021	00021/203/21/654/24	529.497
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Oktober 2021 / October 2021	00022/203/21/654/24	463.450
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	November 2021 / November 2021	00023/203/21/654/24	530.662
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Desember 2021 / December 2021	00024/203/21/654/24	1.426.736
PPh Pasal 4 (2)/ Article Tax 4 (2)	Februari 2021 / February 2021	00025/240/21/654/24	427.440

Pada tahun 2024, juga menerima Surat Tagihan Pajak sbb:

In 2024, also received the following Notice of Tax Collection:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Collection Letter

Pasal/ Article	Masa Pajak/ Tax Period	Nilai/ Amount (Rp)
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2023 / December 2023	5.614.028
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari 2024 / January 2024	395.060
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari 2024 / January 2024	122.756
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2023 / December 2023	69.300
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Februari 2024 / February 2024	172.199
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari 2024 / January 2024	142.222
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	April 2024 / April 2024	116.582

Jumlah sebesar Rp6.632.147 tersebut dicatat
pada beban umum dan administrasi – lain –
lain dan telah dibayarkan lunas pada tahun
berjalan.

*The amount of Rp6,632,147 was recorded in
general and administrative expenses - others
and was fully paid in the current year.*

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah
sebagai berikut:

21. Capital Stocks

*The composition of the Company's
shareholders as of June 30, 2024 and
Desember 31, 2023 are as follows:*

30 Juni / June 30 2024

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.075.050.000	57,34%	107.505.000.000
First Fortuna Holdings Pte. Ltd	469.227.600	25,03%	46.922.760.000
Budi Tjahjadi	12.450.000	0,66%	1.245.000.000
Stendy	1.796.000	0,10%	179.600.000
Lain-Lain dibawah 5% / Others below 5%	316.476.400	16,87%	31.647.640.000
Total	1.875.000.000	100%	187.500.000.000

31 Desember / December 31 2023

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.075.050.000	57,34%	107.505.000.000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	400.050.000	21,34%	40.005.000.000
Budi Tjahjadi	12.450.000	0,66%	1.245.000.000
Aris Sunarko	12.450.000	0,66%	1.245.000.000
Lain-Lain dibawah 5% / Others below 5%	375.000.000	20,00%	37.500.000.000
Total	1.875.000.000	100%	187.500.000.000

22. Dividen dan Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 05
Juni 2023 dari Devi Herlina, S.H., M.Kn., Notaris
di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk

22. Dividends and Retained Earnings

*Based on Notarial Deed No. 01 dated 05 Juni
2023 from Devi Herlina, S.H., M.Kn., Notary in
Jakarta, the shareholders agreed to approve*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

menyetujui pembagian dividen tunai sebanyak Rp3.750.000.000 kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 03 Juni 2024 yang dibuatkan oleh Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notaris Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Jakarta Selatan, Para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai sebanyak Rp13.125.000.000,- kepada Para Pemegang Saham.

Pada tanggal 30 Juni 2024, pembayaran dividen tunai belum dilakukan. Saldo dividen tunai yang belum dibayarkan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Dividen" pada laporan posisi keuangan

Berdasarkan notulen berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 03 Juni 2024, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui penetapan cadangan Perseroan sejumlah Rp50.000.000. Untuk selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk menyisihkan dana cadangan hingga mencapai minimal 20% (dua puluh persen) guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the Six Months Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

the distribution of share dividends in the amount of Rp3,750,000,000 to shareholders.

Based on Notarial Deed No. 7 dated 03 June 2024 made by Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notary of the Province of the Special Capital Region of Jakarta, domiciled in South Jakarta, the Shareholders approved the distribution of share dividends of IDR 13,125,000,000 to the Shareholders.

As of June 30, 2024, cash dividend haven't yet being paid. The balance of unpaid cash dividends is presented as part of "Dividend Payables" account in the interim consolidated statement of financial position.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 03, 2024, the Shareholders of the Company agreed, the determination of the Company's reserves in the amount of Rp50,000,000. Henceforth, the Company is committed to setting aside reserve funds up to a minimum of 20% (twenty percent) in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

23. Penjualan

23. Sales

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Kayu lapis/ Plywoods	463.573.050.981	352.373.212.935
Veneer	20.864.325.214	9.381.690.138
Log Kayu & Bahan Baku/ Log & Raw Materials	25.707.666.040	7.662.890.100
Dikurangi/ Less : Diskon/ Discounts	(562.776.993)	(329.397.701)
Total	509.582.265.242	369.088.395.472

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

As of June 30, 2024, and June 30, 2023, there is revenue from customers that exceeds 10% of the total revenue consist of:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Concannon Lumber Co.	100.985.332.905	76.784.003.257
Far East American Inc	98.366.741.953	9.005.640.680
Total	199.352.074.857	85.789.643.937

24. Beban Pokok Penjualan

24. Cost of Goods Sold

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Pemakaian Bahan Baku/ Raw Materials Used		
Persediaan Bahan Baku Awal/ Raw Materials at Beginning Period	4.473.322.822	3.977.503.385
Pembelian Bahan Baku/ Purchases of Raw Materials	286.114.197.633	182.125.303.680
Tersedia Untuk Digunakan/ Available for Used/ Persediaan Bahan Baku Akhir/ Raw Materials at Ending Period	290.587.520.455	186.102.807.065
	(3.013.916.866)	(3.691.815.182)
Sub -Total	287.573.603.589	182.410.991.883
Beban Produksi Langsung/ Direct Cost of Manufactured		
Bahan Langsung/ Direct materials	54.174.076.925	46.155.217.882
Tenaga Kerja/ Direct labor	91.157.485.974	75.412.657.165
Beban Produksi Tidak Langsung		
Bahan Tidak Langsung/ Indirect materials	46.367.395.583	32.329.188.716
Penyusutan/ Depreciation (Catatan/ Note 9)	9.121.017.068	9.213.361.090
Sewa dan Angkutan/ Rent and Transport	8.848.311.206	4.188.646.140
Asuransi/ Insurance	995.138.393	--
Lain-lain/ Others	6.507.974.306	5.663.877.532
Sub - Total	504.745.003.044	355.373.940.408
Persediaan Barang dalam Proses/ Work in process		
Awal Periode/ Beginning Period	6.993.400.311	4.966.460.184
Akhir Periode/ Ending Period (Catatan/ Note 6)	(5.750.878.530)	(4.917.165.858)
Persediaan Barang Jadi/ Finished Goods		
Awal Periode/ Beginning Period	59.096.603.769	39.601.909.437
Akhir Periode/ Ending Period (Catatan/ Note 6)	(121.530.583.741)	(35.430.844.815)
Total	443.553.544.853	359.594.299.356

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023,
terdapat pembelian atau beban langsung yang
melebihi 10% dari total penjualan terdiri atas :

As of June 30, 2024 and June 30, 2023, there
are direct purchases or expenses that exceed
10% of the total sales consists of :

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	51.789.571.731	10.758.966.835
Total	51.789.571.731	10.758.966.835

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Beban Penjualan/ Selling Expenses		
Ekspor/ Export	16.342.002.354	10.382.026.712
Pengiriman/ Freight-in	2.513.539.410	3.678.708.181
Sub - Total	18.855.541.764	14.060.734.893
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses		
Gaji, Upah, dan Tunjangan/ Salaries, Wages, and Benefits	15.344.636.167	9.682.084.093
Jasa Profesional/ Professional Fees	472.246.734	239.163.988
Asuransi/ Insurance	27.836.000	673.993.952
Perjalanan Dinas/ Transportation and Travelling	723.556.856	450.064.833
Penyusutan/ Depreciation (Catatan/ Note 9)	1.267.366.880	239.841.666
Imbalan Kerja/ Employee Benefits (Catatan/ Note 17)	426.756.648	353.198.589
Lain-lain/ Others	190.010.807	1.013.044.262
Sub - Total	18.452.410.092	12.651.391.383
Total	37.307.951.856	26.712.126.276

26. Pendapatan Lain-lain

26. Other Income

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
<u>Pendapatan Lain-lain/ Other Income</u>		
Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange	2.342.446.769	--
Total	2.342.446.769	--

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. Beban lain-Lain

27. Other Expenses

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
<u>Beban Lain-lain/ Other Expenses</u>		
Rugi Pelepasan Aset Tetap/ Loss on Disposal of Fixed Assets (Catatan/ Note 9)	(323.842.823)	(606.732.053)
Rugi Selisih Kurs/ Loss on Foreign Exchange	--	(1.739.156.113)
Total	(323.842.823)	(2.345.888.166)

28. Beban Keuangan - Bersih

28. Finance Expense - Net

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Pendapatan Bunga Bank/Bank Interest Income	55.551.326	42.581.038
Pendapatan Bunga Deposito/Time Deposit Interest Income	--	294.794.444
Beban Bunga Pinjaman Bank/Bank Loan Interest Expense	(6.323.487.022)	(8.335.138.970)
Beban Keuangan Bank/Bank Finance Expense	(822.172.260)	(476.974.583)
Beban Bunga Liabilitas Konsumen/ Consumer Liability Interest Expense	(8.005.390)	(18.428.210)
Beban Bunga Liabilitas Sewa/ Lease Liability Interest Expense	(141.735.702)	(92.361.706)
Beban Bunga Pinjaman Lainnya/Other Interest Expense	(1.968.093.146)	(635.674.343)
Total	(9.207.942.194)	(9.221.202.330)

29. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

29. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ <i>Have the Same Shareholders</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Lain-lain/ <i>Trade Receivables, Other Receivables, Other Non Current Financial Assets, Trade Payables, Sales, Purchases, Other Income</i>
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	Pemegang Saham Mayoritas/ <i>Majority Shareholder</i>	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ <i>Due to Related Parties, Interest Expense</i>
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ <i>Due to Related Parties, Interest Expense</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commisioners and Board of Directors</i>	Personel Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Kompensasi dan Remunerasi/ <i>Compensation and Remuneration</i>

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

*The detail of nature transactions with the related
parties are as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i> (Catatan/ Note 5)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	6.060.676.313	3.575.154.622
Total	6.060.676.313	3.575.154.622
Persentase Terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	1,00%	0,63%
	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Assets</i>		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	21.000.000.000	21.000.000.000
Total	21.000.000.000	21.000.000.000
Persentase Terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	3,47%	3,70%
	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i> (Catatan/ Note 12)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	13.159.738.186	13.783.128.264
Total	13.159.738.186	13.783.128.264
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ <i>Percentage to Total Liabilities</i>	4,14%	4,87%

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Pembelian/ Purchase		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	51.789.571.731	10.758.966.835
Total	51.789.571.731	10.758.966.835
Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	17,47%	5,62%
	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties		
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	43.400.000.000	43.400.000.000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	2.400.000.000	2.400.000.000
Total	45.800.000.000	45.800.000.000
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	14,42%	16,19%
	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Penjualan/ Sales		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	25.707.666.040	8.700.112.140
Total	25.707.666.040	8.700.112.140
Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	5,04%	2,36%
	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Kompensasi Komisaris dan Direksi/Compensation of Board of Commisioners and Directors	3.491.935.535	2.507.890.292
Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expense	9,36%	9,39%
	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2023 Rp
Beban Bunga Pihak Berelasi/ Interest Expense to Related Parties		
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.860.389.037	528.562.014
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	107.704.109	107.112.329
Total	1.968.093.146	635.674.343
Persentase Terhadap Total Beban Keuangan - Bersih/ Percentage to Total Finance Expenses - Net	21,37%	6,89%

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Utang usaha kepada PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) merupakan pembelian veneer oleh Perusahaan. Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian veneer dan WTPI yang dicatat pada pos Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Tidak ada bunga dalam utang usaha ini.

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dikenakan bunga 9% dan 8,5% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024 dan 5 tahun dari tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2028.

Utang pihak berelasi kepada PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024.

Trade payables to PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) represents the purchase of veneer by the Company. The Company will provide a deposit to WTPI for guarantee the purchase of veneer from WTPI which is recorded in the Other Non-Current Financial Assets. The Company and WTPI agree that the Agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both Parties. There is no interest beared on this trade payables.

Due to related parties to PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu bears interest of 9% and 8.5% per annum with payment every 15th of each month. The loan term is 2 years from July 31, 2022 to July 30, 2024 and 5 years from May 2, 2023 to May 1, 2028.

Due to related parties to PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi bears interest of 9% per annum with payment every 15th of each month. The loan term is 2 years from July 31, 2022 to July 30, 2024.

30. Laba per Saham Dasar

30. Basic Earnings per Share

	2024 (6 Bulan/ Months) Rp	2023 (12 Bulan/ Months) Rp
Laba Bersih Tahun Berjalan/ <i>Net Profit for the Current Year</i>	16.716.396.452	41.456.306.798
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar/ <i>Weighted Average Number of Shares for Calculation</i> <i>Basic Earnings per Share</i>	1.875.000.000	1.842.123.288
Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>	8,92	22,50

31. Segmen Operasi

31. Operating Segment

Pembuat keputusan dalam operasional Grup adalah para Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya, dengan rincian sebagai berikut:

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors. Directors review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources, with detail as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2024			
	Manufaktur/ Manufacture Rp	Perdagangan/ Trading Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total/ Jumlah Rp
Pendapatan/ Revenues	483.874.599.202	31.315.926.262	(5.608.260.222)	509.582.265.242
Beban Langsung/ Direct Cost	419.394.132.634	29.767.672.441	(5.608.260.222)	443.553.544.853
	30 Juni/ June 30, 2023			
	Manufaktur/ Manufacture Rp	Perdagangan/ Trading Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total/ Jumlah Rp
Pendapatan/ Revenues	361.425.505.372	10.258.004.765	(2.595.114.665)	369.088.395.472
Beban Langsung/ Direct Cost	352.664.257.303	9.525.156.718	(2.595.114.665)	359.594.299.356
			30 Juni/ June 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31 2023 Rp
Aset Segmen Dilaporkan/ Reported Segment Assets				
Manufaktur/ Manufacture			604.230.289.180	566.541.268.878
Perdagangan/ Trading			6.549.854.463	6.486.722.613
Eliminasi/ Elimination			(5.080.829.922)	(5.705.376.725)
Total			605.699.313.721	567.322.614.766
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ Reported Segment Liabilities				
Manufaktur/ Manufacture			316.276.017.382	282.066.607.360
Perdagangan/ Trading			4.146.185.516	4.512.087.361
Eliminasi/ Elimination			(2.700.000.000)	(3.750.000.000)
Total			317.722.202.898	282.828.694.721

**32. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata
Uang Asing**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember
2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas
moneter dalam mata uang asing sebagai
berikut:

**32. Monetary Assets and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

As of June 30, 2024 and December 31, 2023,
the Group had monetary assets and liabilities in
foreign currencies as follows:

30 Juni/ June 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2023	
Setara Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar Equivalents	Mata Uang/ Indonesia Rupiah/ Indonesian Rupiah Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar Equivalents	Mata Uang/ Indonesia Rupiah/ Indonesian Rupiah Currencies
Aset/ Assets			
Kas dan Bank/ Cash on Hand and in Banks	334.100,81	893.391,81	13.772.528.165,00
Piutang Usaha/ Trade Receivables	2.633.697,29	1.575.324,33	24.285.199.889,48
Total	2.967.798,10	2.468.716,14	38.057.728.054,48
Liabilitas/ Liabilities			
Utang Usaha/ Trade Payables	106.025,68	851.989,03	13.134.262.958,80
Total	106.025,68	851.989,03	13.134.262.958,80
Aset Bersih/ Net Assets	2.861.772,42	1.616.727,11	24.923.465.095,68

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan

33. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks are credit risk and liquidity risk. The Group define those risks as follows:

- *Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at due date.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

To manage these risks effectively, the Group's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Group's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

i. Credit Risk

The Group's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Group manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Group manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan bank:

Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>	
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Party</i>	
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Assets</i>	
Total	

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Group's revenues can be collected on time.

The following table analyzes the time of financial assets to convert as cash on hand and in banks:

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
11.038.018.762	58.852.147.242
51.262.344.592	30.616.537.761
4.000.000	6.767.783
21.184.945.250	21.141.634.600
83.489.308.604	110.617.087.386

ii. Liquidity Risk

Currently, the Group Expect to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Group Expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has cash on hand and in banks (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2024		
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		Total Rp
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined Rp	0 - 1 Tahun/Year Rp	> 1 Tahun/Year Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha/ Trade Payables	--	51.100.721.440	--
Beban Akrua/ Accrued Expenses	--	15.692.113.259	--
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	--	--	45.800.000.000
Utang Bank/ Bank Loans	--	65.159.920.000	111.176.820.000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	--	214.706.932	312.322.683
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	1.271.566.853	567.557.722
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	--	--	2.000.000.000
Total	--	133.439.028.484	159.856.700.405
			293.295.728.889

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		Total Rp
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined Rp	0 - 1 Tahun/Year Rp	> 1 Tahun/Year Rp
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities			
Utang Usaha/ Trade Payables	--	63.093.001.808	--
Beban Akrua/ Accrued Expenses	--	5.504.805.400	--
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	--	--	45.800.000.000
Utang Bank/ Bank Loans	--	63.693.646.301	87.619.751.628
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	--	329.796.225	--
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	1.713.672.830	1.050.203.473
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	--	--	2.000.000.000
Total	--	134.334.922.564	136.469.955.101
			270.804.877.665

iii. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

iii. Interest Rate Risk

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Before Income Tax</u>	
Kenaikan/ Increase (1%)	
Penurunan/ Decrease (1%)	

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
2.861.772	1.616.727
(2.861.772)	(1.616.727)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan Bank/ Cash on Hand and in Banks	11.038.018.762	11.038.018.762	58.852.147.242	58.852.147.242
Piutang Usaha/ Trade Receivables	51.262.344.592	51.262.344.592	30.616.537.761	30.616.537.761
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ Other Receivables - Third Party	4.000.000	4.000.000	6.767.783	6.767.783
Aset Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Assets	21.000.000.000	21.000.000.000	21.141.634.600	21.141.634.600
Total	83.304.363.354	83.304.363.354	110.617.087.386	110.617.087.386
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables	51.100.721.440	51.100.721.440	63.093.001.808	63.093.001.808
Beban Akrua/ Accrued Expenses	15.692.113.259	15.692.113.259	5.504.805.400	5.504.805.400
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	45.800.000.000	45.800.000.000	45.800.000.000	45.800.000.000
Utang Bank/ Bank Loans	176.336.740.000	176.336.740.000	151.313.397.929	151.313.397.929
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	527.029.615	527.029.615	329.796.225	329.796.225
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1.839.124.575	1.839.124.575	2.763.876.303	2.763.876.303
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Liabilities	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	293.295.728.889	293.295.728.889	270.804.877.665	270.804.877.665

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola

c. Capital Management

The Group's objective when managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, so the entity can provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

struktur modal yang optimal untuk
meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup
mungkin menyesuaikan jumlah dividen,
menerbitkan saham baru atau
menambah/mengurangi jumlah utang.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

In order to manage the capital structure, the
Group may adjust the amount of dividends,
issue new shares or increase/decrease the
amount of debt.

34. Informasi Tambahan Arus Kas

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas
sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah
sebagai berikut:

34. Additional Information of Cash Flows

Non Cash Transaction

Supporting information for the cash flow
statement in connection with cash flow activities
is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:		
Activities Not Affecting Cash Flows		
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets through Advances for Purchase of Fixed Assets	2.092.164.591	4.641.207.418
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Liabilitas Sewa/ Additional of Fixed Assets through Lease Liabilities	--	2.284.440.000
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen/ Additional of Fixed Assets through Consumer Financing Payables	382.704.000	--

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Arus Kas/Cash Flow		Non Kas/ Non Cash Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank/ Bank Loans	151.313.397.929	314.930.755.723	(289.907.413.652)	--	176.336.740.000
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	329.796.225	--	(185.470.610)	382.704.000	527.029.615
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	2.763.876.303	--	(924.751.728)	--	1.839.124.575
Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties	45.800.000.000	--	--	--	45.800.000.000
Total	200.207.070.457	314.930.755.723	(291.017.635.990)	382.704.000	224.502.894.190

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Arus Kas/Cash Flow		Non Kas/ Non Cash Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank/ Bank Loans	159.201.611.149	268.462.117.431	(276.350.330.651)	--	151.313.397.929
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	667.458.595	--	(337.662.370)	--	329.796.225
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1.820.922.426	--	(1.341.486.123)	2.284.440.000	2.763.876.303
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi Other Payables - Related Parties	10.800.000.000	35.000.000.000	--	--	45.800.000.000
Total	172.489.992.170	303.462.117.431	(278.029.479.144)	2.284.440.000	200.207.070.457

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Perjanjian-Perjanjian Penting

a. Perjanjian Transaksi Veneer

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tertanggal 2 November 2020 antara Perusahaan dan PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), Pihak Berelasi, kedua belah pihak terikat pada kerjasama jual-beli veneer. Adapun yang tertera pada perjanjian tersebut, sebagai berikut :

- WTPI melakukan pengolahan log kayu menjadi veneer yang selanjutnya dijual kepada Perusahaan, sesuai kuantitas yang dibutuhkan Perusahaan.
- Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian veneer dari WTPI.
- Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah Pihak.

b. Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Kawasan Penanaman Tanaman FGS Jabon

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Agustus 2023 antara Perusahaan dan Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara KPH Kediri kedua belah pihak terkait kerja sama pemanfaatan hutan melalui kegiatan pemanfaatan kawasan dengan penanaman tanaman FGS Jabon meliputi: Persiapan lapangan, pengadaan bibit, penanaman, pemeliharaan, perlindungan, pemanenan dan pemasaran.

35. Significant Agreements

a. Agreement of Veneer Transaction

Based on the Agreement dated November 2, 2020 between the Company and PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), Related Party both parties are bound in a veneer sale and purchase contract. As stated in the agreement, as follows:

- WTPI processes logs into veneer which is then sold to the Company, according to the quantity required by the Company.
- The Company will provide deposit to WTPI to guarantee the purchase of veneer from WTPI.
- The Company and WTPI agree that the Agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both parties.

b. Cooperation Agreement on the Utilization of FGS Jabon Plant Planting Area

Based on the Cooperation Agreement dated August 15, 2023 between the Company and Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara KPH Kediri, both parties are involved in cooperation in forest utilization through area utilization activities by planting Jabon FGS plants including: Field preparation, procurement of seeds, planting, maintenance, protection, harvesting and marketing.

36. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

- Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN Masa Februari 2024 No. KEP-00079/SKPPKP/KPP.0512/2024, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.195.377.714 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp6.192.833.537 dan telah diterima penuh pada 19 Juli 2024.

36. Events After Reporting Period

- On June 14, 2024, the Company received a VAT overpayment assessment letter (SKPLB) for the Februari 2024 period No. KEP-00079/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company had initial overpayment amounted to Rp6,195,377,714 with an approval for restitution of Rp6,192,833,537 and was fully received on July 19, 2024

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Pada tanggal 26 Juli 2024, Perseroan dan PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi (MSJA) telah menandatangani perjanjian perpanjangan waktu pinjaman afiliasi dengan nomor PP/MSJA/001/0722/EXT. Perjanjian ini memperpanjang jangka waktu pinjaman sebesar Rp 2.400.000.000 (Dua Miliar Empat Ratus Juta Rupiah) yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2024, menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2026. Semua syarat dan ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman tetap berlaku sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian asli.
- Pada tanggal 26 Juli 2024, Perseroan dan PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu (FAST) telah menandatangani perjanjian perpanjangan waktu pinjaman afiliasi dengan nomor PP/FAST/001/0722/EXT. Perjanjian ini memperpanjang jangka waktu pinjaman sebesar Rp 8.400.000.000 (Delapan Miliar Empat Ratus Juta Rupiah) yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2024, menjadi jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2026. Semua syarat dan ketentuan lainnya dalam perjanjian pinjaman tetap berlaku sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian asli.
- Perseroan telah melakukan pembayaran Dividen Tunai kepada pemegang saham sebanyak Rp 13.125.000.000 pada tanggal 04 Juli 2024.
- On July 26, 2024, the Company and PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi (MSJA) have signed an agreement to extend the term of the affiliate loan with number PP/MSJA/001/0722/EXT. This agreement extends the term of the loan amounting to IDR 2,400,000,000 (Two Billion Four Hundred Million Rupiah) which was previously due on July 30, 2024, to be due on July 30, 2026. All other terms and conditions in the loan agreement remain in effect as stipulated in the original agreement.
- On July 26, 2024, the Company and PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu (FAST) have signed an agreement to extend the term of the affiliate loan with number PP/FAST/001/0722/EXT. This agreement extends the term of the loan amounting to IDR 8,400,000,000 (Eight Billion Four Hundred Million Rupiah) which was previously due on July 30, 2024, to be due on July 30, 2026. All other terms and conditions in the loan agreement remain in effect as stipulated in the original agreement.
- The Company has paid Cash Dividends to shareholders in the amount of IDR 13,125,000,000 on July 4, 2024.

37. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2024, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang

37. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of June 30, 2024, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

38. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

38. New Accounting Standard and Interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement
- Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan
penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku
efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini
tidak memengaruhi substansi pengaturan
dalam masing-masing PSAK dan ISAK
tersebut.

**39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian laporan keuangan
yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada
tanggal 29 Juli 2024.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the Six Months Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*DSAK-IAI also ratified changes to the
numbering of PSAK and ISAK which will be
effective on January 1, 2024. This change
does not affect the substance of the
requirement in each PSAK and ISAK.*

**39. Management Responsibility on the Financial
Statements**

*The Company's management is responsible
for the preparation and presentation of the
financial statements which were authorized
for issuance by the Directors on
July 29, 2024.*